

**PENERAPAN BAHASA JURNALISTIK RADIO DALAM SIARAN  
BERITA DI RADIO RASIKA USA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
**Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)**  
**Konsentrasi Radio Dakwah**

Disusun Oleh:

Sabila Izzati  
1601026023

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2021**

SKRIPSI

**PENERAPAN BAHASA JURNALISTIK RADIO DALAM SIARAN  
BERITA DI RADIO RASIKA USA**

Disusun Oleh:  
Sabila Izzati  
1601026023

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 28 Juni 2021 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



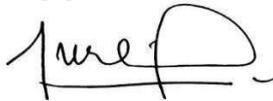
H. M. Alfandi, M.Ag  
NIP. 197108301997031 003

Sekretaris/Penguji II



Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag.  
NIP. 196605131993031 002

Penguji III



Dra. Amelia Rahmi, M.Pd  
NIP. 19660209199303 2003

Penguji IV



Nadiatus Salama, M.Si., Ph.D.  
NIP. 197806112008012016

Mengetahui Pembimbing



Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag.  
NIP. 19660513 199303 1002

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Pada tanggal 23 Juli 2021



Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.  
NIP. 197204102001121003

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel

Ha : Persetujuan Naskah Proposal Skripsi

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Komunikasi  
Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

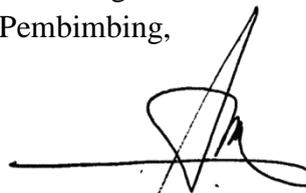
Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi saudara :

Nama : Sabila Izzati  
NIM : 1601026023  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)/ Radio Dakwah  
Judul : Penerapan Bahasa Jurnalistik Radio Dalam Siaran Berita Di Radio Rasika USA

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.  
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, Kamis 09 Juli 2020  
Pembimbing,



**Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag**  
**NIP: 196605131993031002**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dilembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 07 April 2021

Penulis,



Sabita Izzati

1601026023

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamiin* segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis sehingga karya ilmiah yang berjudul **“Penerapan Bahasa Jurnalistik Radio Dalam Siaran Berita di Radio Rasika USA”** dapat terselesaikan walaupun setelah melalui beberapa hambatan dan rintangan. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Junjungan, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat islam dari zaman kegelapan sampai kezaman yang terang kebenarannya.

Berbagai kesulitan, hambatan, dukungan, usaha dan do‘a tidak lepas dari proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, penulis membutuhkan bantuan, semangat dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan hati penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
3. H. M. Alfandi, M.Ag., dan Nilnan Ni‘mah, M.S.I., selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).
4. Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag., selaku dosen pembimbing dan dosen wali, saya mengucapkan terima kasih atas kesabarannya dan selalu bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penelitian selama mengerjakan skripsi.
5. Semua dosen fakultas dakwah dan komunikasi yang telah memberikan ilmunya dan menjadi pendidik yang baik selama peneliti duduk di bangku perkuliahan. Semoga ilmu yang diajarkan menjadi ilmu yang bermanfaat, Amiin Ya Rabbal \_alamiin.
6. Direktur dan staf radio Rasika USA yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

7. Bapak Sutikno (Alm), Bapak yang selama hidupnya tidak pernah mengeluh dan memperjuangkan kebahagiaan anaknya, bapak yang selalu menjadi motivasi dalam perjalanan hidup, Bapak yang menjadi Figure impian penulis di masa depan.
8. Ibu Suharti, Ibu yang senantiasa memanjatkan do'a kepada penulis setiap detik, ibu yang tidak pernah lupa mengingatkan segalanya dan tanpa pengorbanan ibu penulis tidak pernah sampai pada titik ini.
9. Keluarga penulis, Mas Wahid, Mbak Rohmah, Adek Jalal, Adek Aril yang senantiasa memberikan semangat kepadaku
10. Diana Safira, Novia Nur Hidayah, Rahma Tiara Azzahra, Laya Sri Fuah, Naziah Noor, Lifiya Ramadhani, Ahmad Aflahanal Halim yang selama ini telah banyak membantu penulis dan memberika motivasi serta masukan dalam menyelesaikan skripsi.
11. Semua rekan-rekan KPI A 2016, terimakasih atas kebersamaan, semangat dan pengalamannya, dan terimakasih untuk rekan-rekan konsentrasi radio angkatan 2016 yang telah banyak memberikan motifasi sekaligus pengalaman yang tak pernah penulis lupakan.
12. Semua santri Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang, terimakasih atas pengalaman dan kekeluargaanya.

Kepada mereka penulis mengucapkan banyak terimakasih. Semoga kebaikannya dapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik guna untuk masukan agar bisa dijadikan referensi yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Semarang, 7 April 2021

Penulis,



Sabila Izzati

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

“...Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan...”.

## **ABSTRAK**

Sabila Izzati, 1601026023. Penerapan Bahasa Jurnalistik Radio Dalam Siaran Berita di Radio Rasika USA. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang.

Radio merupakan sumber informasi yang masih dibutuhkan oleh manusia. Dalam kinerja jurnalis, radio selaku lembaga pers memiliki prinsip-prinsip pemberitaan, dalam konteks ini radio perlu mengembangkan sikap obyektif, terbuka, netral, dan menyeimbangkan sehingga menciptakan jarak dari kekuasaan tanpa menimbulkan konflik. Maka dari itu Radio Rasika USA harus benar-benar memperhatikan bahasa jurnalistiknya sebelum disiarkan. Terlebih dalam program siaran Kabar Jawa Tengah karena disiarkan juga di Radio Rasika Pekalongan, Rasika Semarang, Rasika Sragentina, Citra FM Kendal, Slawi FM, Nur FM Rembang, dan TOP FM Bumiayu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan metode analisis isi, yaitu suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis. Peneliti menganalisis naskah berita Kabar Jawa Tengah bulan Oktober sampai November 2020. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan studi dokumen yaitu peneliti mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa jurnalistik di Radio Rasika USA belum diterapkan dengan baik oleh pihak redaksi Radio Rasika USA. Masih ditemukan 8 berita Kabar Jawa Tengah yang tidak sesuai dengan penerapan bahasa jurnalistik radio., seperti penulisan angka, tanggal, simbol dan singkatan kata.

**Kata Kunci : Penerapan, Bahasa Jurnalistik, Berita, Radio**

## DAFTAR ISI

### JUDUL

<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>4</b>
<b>C. Tujuan .....</b>	<b>4</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>E. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>5</b>
<b>F. Metode Penelitian.....</b>	<b>7</b>
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	7
2. Definisi Konseptual.....	8
3. Sumber dan Jenis Data .....	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	9
5. Teknik Analisis Data.....	10
<b>G. Sistematika Penulisan Skripsi.....</b>	<b>11</b>
<b>BAB II TEORI PENERAPAN, BAHASA JURNALISTIK, JURNALISTIK</b>	
<b>RADIO, BERITA, RADIO... ..</b>	<b>12</b>
<b>A. Pengertian Penerapan.....</b>	<b>12</b>
<b>B. Pengertian Bahasa Jurnalistik.....</b>	<b>13</b>
<b>C. Jurnalistik Radio.....</b>	<b>14</b>
1. Karakteristik Jurnalistik Radio.....	15
2. Teknik Penulisan Kata dan Kalimat.....	16
3. Produk Jurnalistik Radio .....	19
<b>D. Radio .....</b>	<b>19</b>
1. Pengertian Radio... ..	19

2. Karakteristik Radio .....	20
3. Keunggulan dan Kelemahan Radio.....	21
<b>E. Berita .....</b>	<b>22</b>
1. Pengertian Berita.....	23
2. Nilai-Nilai Berita.....	24
3. Jenis-Jenis Berita.....	25
4. Karakteristik Berita Radio.....	26
5. Teknik Penulisan Naskah Berita Radio.....	27
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
1. Sejarah Radio Rasika USA .....	28
2. Visi dan Misi Radio Rasika.....	29
3. Sasaran Pendengar .....	29
4. Komposisi Siaran .....	29
5. Digital Media .....	30
<b>BAB IV ANALISIS PENERAPAN BAHASA JURNALISTIK RADIO DALAM SIARAN BERITA DI RADIO RASIKA USA.....</b>	<b>31</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Radio merupakan sumber informasi yang kompleks mulai dari fungsi tradisional, radio sebagai penyampai berita dan informasi, perkembangan ekonomi, pendongkrak popularitas, hingga propaganda politik dan ideologi. Sistem komunikasi radio adalah sistem komunikasi yang tidak menggunakan kawat dalam proses perambatannya, melainkan menggunakan udara atau ruang angkasa sebagai bahan penghantar.

Radio menempatkan diri sebagai medium penyiaran berita setara dengan media strategis lainnya, seperti media cetak dan televisi. River (2008:21) berpendapat bahwa walaupun radio kian terdesak oleh televisi dan media cetak namun masih memiliki penggemar. Radio menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat, sebab radio dapat menyampaikan peristiwa bersamaan dengan kejadiannya.

Pada prinsipnya tidak ada perbedaan mendasar antara produk jurnalistik radio dengan media lain semacam majalah atau surat kabar. Perbedaan yang ada hanya dari segi teknis publikasinya saja, di mana produk karya jurnalistik radio bersifat auditif. Sebuah laporan peliputan ditulis dan dibacakan oleh penyiar atau pembawa acara. Di sisi lain, model peliputan langsung radio justru memiliki keunggulan tersendiri karena dapat secara langsung didengar oleh khalayak dengan kemungkinan daya jangkau yang lebih luas dibandingkan media cetak.

Radio dalam menjalankan fungsinya tidak lepas dari Undang-Undang Penyiaran No. 24 Tahun 1997, yaitu menyebutkan bahwa penyiaran melalui media komunikasi elektronik seperti televisi, radio dan alat elektro komunikasi lainnya memiliki kemampuan dan pengaruh yang besar dalam pembentukan pendapat, sikap serta perilaku manusia serta memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa yang dilandasi keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (UU. Penyiaran No. 24. 1997:1).

Kedudukan radio sebagai media massa pada umumnya dapat dilihat dari fungsinya dalam masyarakat yaitu pemelihara stabilitas dan harmoni sosial. Dalam praktik kerjanya, wartawan/jurnalis itu sangat penting, karena dari merekalah berbagai macam informasi dapat disebarluaskan. Berita yang disampaikanpun harus memiliki nilai edukatif, membangun rasa kebangsaan, dan menjaga nilai kearifan masyarakat.

Setiap karya jurnalistik pasti memiliki ciri khas tersendiri, yaitu terletak pada aspek filosofinya. Mulai dari dinamika teknik persiapan, pengolahan, serta dampak yang ditimbulkan kepada pembaca atau pendengar (Sumadira, 2005: 4). Dunia radio adalah dunia siaran. Dunia radio di antaranya menggali bahasa siaran sebagai bahasa percakapan. Bukan bahasa teks yang dibaca, tapi bahasa audio yang didengar telinga. Maka, dibutuhkan keterampilan mengolah bahasa yang agak lain (Santana, 2005: 104).

Radio, sebagai pemberita perlu berusaha melindungi atau memperbesar lingkup otonominya dalam kaitannya dengan sumber akhir kekuasaan di tingkat lokal. Selaras dengan pendapat Mc Quail (1987: 276) tentang prinsip-prinsip pemberitaan dalam kinerja jurnalis, dalam konteks ini radio selaku lembaga pers perlu senantiasa mengembangkan sikap obyektif, terbuka, netral, dan menyeimbangkan sehingga menciptakan jarak dari kekuasaan tanpa menimbulkan konflik.

Jurnalistik radio lebih banyak dipengaruhi dimensi verbal, teknologikal, dan fisik. Kunci dasar bagi keberhasilan jurnalistik terletak pada kemampuan jurnalis dalam menyampaikan informasi dengan baik kepada khalayak melalui media apapun. Jenis media yang digunakan untuk menyampaikan informasi masing-masing memiliki gaya penulisan yang berbeda.

Sebagai perwujudan dari fungsi media massa, yakni menjadi perekat sosial, pengawasan sosial, pendidikan, dan menghibur. Setiap radio siaran dalam menyusun programnya selalu membagi ke dalam beberapa kategori atau golongan siaran. Berita yang baik dan berimbang

akan diolah dengan data-data yang faktual pada akhirnya akan dapat bersaing antar media.

Penguasaan bahasa oleh seorang jurnalis itu diperlukan. Apabila tidak maka media akan terlibat dalam praktek jurnalistik yang salah. Maka dari itu harus dibekali penguasaan bahasa seperti kosa kata, kalimat, gaya bahasa, dan etika bahasa.

Radio Rasika USA merupakan salah satu radio swasta yang berada di Kabupaten Semarang, menyiarkan program di bidang penyiaran berita dengan lebih mengarah kepada informasi lalu lintas. Radio Rasika USA merupakan milik PT. Radio Rasika Dananda Utaman sebuah Perseroan Terbatas menurut Hukum Indonesia yang berkedudukan, berkantor di Jl. Semangka no. 7 Ungaran, didirikan sekitar bulan Juni 1990 oleh H. Noto Soebronto.

Keberadaan Radio Rasika USA dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi yang positif baik itu berita politik, budaya, hiburan, pendidikan, iklan maupun berita lainnya. Memiliki misi yaitu menyelenggarakan program radio yang mendukung dengan tingkat kepuasan maksimal bagi pendengarnya. Minat masyarakat terhadap Radio Rasika USA cukup besar khususnya pada program siaran berita yaitu Kelana Kota dan Kabar Jawa Tengah (KJT) yang dari dulu merupakan program acara unggulan dengan pencapaian rating yang tertinggi pada program tersebut sekaligus merupakan pembeda dengan stasiun radio lain yang ada di Kabupaten Semarang. Dalam siaran berita Kabar Jawa Tengah (KJT). Berisi berita aktual dari berbagai daerah di Jawa Tengah, dan disiarkan bersama Radio Jaringan Radio Nusantara (RJN) diisi dan disiarkan oleh 36 radio Kabupaten/kota di Jawa Tengah, diantaranya : Radio Rasika USA, Rasika Semarang, Rasika Pekalongan, Rasika Sragentina, Citra FM Kendal, Slawi FM, Nur FM Rembang, dan Top FM Bumiayu.

Radio Rasika USA juga memiliki penghargaan yang diraih antara lain, pelopor *radio traffic* atau informasi jalan di Semarang bahkan Jawa

Tengah, nomine Feature radio terbaik, penghargaan dari Museum Rekor Indonesia diajang festival kuda lumping terlama (dokumentasi, Semarang 13 Juli 2020).

Peneliti menyoroti Program KJT dengan alasan karena berita ditulis dan diproduksi langsung di Radio Rasika USA dan disiarkan bersama Jaringan Radio Nusantara (RJN) diisi dan disiarkan oleh 36 radio Kabupaten/kota di Jawa Tengah. Hal tersebut penulisan berita radio harus benar, karena disiarkan tidak hanya di Semarang. Program Radio Rasika menjadi program andalan karena sejak awal Radio Rasika berdiri program ini sudah disiarkan. Hanya saja, sekarang program ini secara tampilan lebih disesuaikan dengan target pendengar yang baru. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui bahasa siaran dalam berita Kabar Jawa Tengah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan peneliti di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana penerapan bahasa jurnalistik radio dalam siaran berita di radio Rasika USA?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui mengenai penerapan bahasa jurnalistik radio di radio Rasika USA.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai studi dalam bidang jurnalistik, khususnya mengenai Bahasa Jurnalistik.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian Bahasa Jurnalistik serta dapat memberikan kontribusi positif dalam penulisan berita. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau menambah wawasan bagi wartawan, praktisi dan pihak-pihak yang terlibat.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Ada beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian penulis, antara lain sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian dari Widyawati (2018) dengan judul -Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dewan Pers Dalam Pemberitaan Di Media Massa (Studi Komparasi Berita Aksi 411 di SKH Republika dan Kompas Edisi November 2016)ll. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dan termasuk dalam *library research*. Pendekatan penelitian adalah subjektif-konstruktivis. Penelitian ini menggunakan teknik *filling system*, yaitu mengelompokkan data kedalam kategori-kategori tertentu dan diinterpretasikan dengan memadukan konsep atau teori tertentu. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dalam pemberitaan terkait aksi 4 November 2016 (aksi 411), SKH Republika dan kompas belum dapat menerapkan pasal-pasal kode etik jurnalistik versi Dewan Pers secara keseluruhan.

*Kedua*, penelitian dari Desi Yafirman (2010) tentang -Penerapan Bahasa Jurnalistik Radio Dalam Siaran Berita di Radio RRI Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan metode analisis isi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan bahasa jurnalistik radio dalam siaran berita di Radio Republik Indonesia Pekanbaru dapat dinyatakan diterapkan. Dalam penulisan telah sesuai dengan indicator yang ditetapkan yaitu (kalimat pendek, menggunakan kata-kata yang biasa yang diucapkan, satu ide satu kalimat-menghindari anak kalimat, satu

kalimat bisa disampaikan satu napas, tidak menggunakan kalimat langsung, batasan waktu, enak didengar dan mudah dimengerti.

*Ketiga*, penelitian dari Rahmah (2016), dengan judul -Analisis Penerapan Bahasa Jurnalistik Terhadap Berita Kriminal Tribun Timur.‖ Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada berita yang berada pada rubrik kriminal edisi Oktober 2015 menunjukkan beberapa kesalahan yakni terdapat ketidaksesuaian ciri bahasa jurnalistik pada suatu berita baik itu judul maupun paragraph dan penggunaan kata-kata yang akrab ditelinga pembaca dan kata yang tidak populis. Dalam suatu surat kabar masih banyak kesalahan-kesalahan atau ketidaksesuaian dalam penulisan berita dengan karakteristik bahasa jurnalistik dan masih banyak penggunaan kalimat atau kata yang tidak populis dan bertele-tele.

*Keempat*, Penelitian dari Hartoni Yahya (2018), yang berjudul -Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada Penulisan Lead Berita Politik di Surat Kabar Haluan Riau (Edisi Januari 2018)‖, penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kualitatif dengan teknik instrumen riset, yakni alat bantu yang dipilih dan digunakan untuk kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan itu menjadi sistematis dan dipermudah. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dalam penulisan *lead* berita politik Surat Kabar Harian Haluan Riau edisi Januari 2018 belum sepenuhnya menerapkan bahasa jurnalistik. Masih memiliki banyak ketidaktepatan. Dari 15 berita, hanya 3 berita yang menerapkan bahasa jurnalistik sementara 12 berita lainnya tidak menerapkan bahasa jurnalistik dalam penulisan lead berita politik.

*Kelima*, Penelitian dari Misbahul Munir (2018), yang berjudul -Strategi Komunikasi Dalam Program Mutiara Hikmah di Radio Rasika FM‖ penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah strategi yang digunakan oleh radio Rasika Fm dalam program Mutiara Hikmah adalah menyusun

strategi komunikasi dan strategi program. Karena program ini memiliki latar belakang, kelebihan dan kekurangan tersendiri dalam pembuatannya untuk itu perlu adanya strategi yang efektif.

Kelima tinjauan pustaka yang peneliti gunakan tidak ada yang memiliki kesamaan secara keseluruhan. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengandung unsur plagiasi dengan penelitian sebelumnya.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mencari dan menggali data dengan tujuan dan kegunaan secara rasional, empiris dan sistematis (Sangadji, 2010:4). Metode ilmiah adalah cara ilmiah yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian, artinya suatu upaya untuk menemukan, menggambarkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilaksanakan (Mulyana, 2004:145).

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menjawab permasalahannya tidak menggunakan rumusan statistik tetapi dengan proses klarifikasi data. Menurut Maleong (2005:6) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan menurut Sugiyono (2005) adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dan dengan teknik pengumpulan dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis isi (*content analisis*). Analisis isi digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Menurut Holsti analisis isi (*content analysis*)

merupakan suatu teknik membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik-karakteristik pesan tertentu suatu objek dan sistematis (Holasti, 1969: 28)

Spesifikasi yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa naskah berita Kabar Jawa Tengah dan disertai analisis untuk menggambarkan penerapan bahasa jurnalistik radio.

## **2. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual merupakan cara peneliti untuk memberikan kejelasan pada wilayah penelitian. Definisi konseptual diperlukan, karena kehadirannya sebagai penegas dari pokok yang akan diteliti. Selain itu, adanya definisi konseptual ini adalah untuk menghindari terjadinya salah penafsiran agar memperoleh hasil penelitian yang terfokus dengan cara memberi batasan variabel-variabel yang terdapat dalam judul penelitian, diantaranya :

*Pertama*, pengertian dari bahasa jurnalistik, menurut Badudu merupakan salah satu ragam bahasa kreatif bahasa Indonesia. Bahasa jurnalistik memiliki sifat-sifat khusus yang membedakannya dengan ragam bahasa yang lain. Sifat khusus tersebut ialah singkat, padat, sederhana, lugas, tegas, jelas dan menarik dan komunikatif. Wartawan tidak dapat menganggap sepi kaidah-kaidah tata bahasa. Wartawan juga harus memperhatikan ejaan yang benar.

*Kedua*, Karakteristik Jurnalistik Radio terdiri Bahasa Tutar, Kalimatnya pendek, menggunakan kata-kata yang biasa diucapkan, satu ide satu kalimat, sedapat mungkin satu kalimat bisa disampaikan dalam satu nafas, batasan waktu, penggunaan kalimat singkat, padat, sederhana, dan jelas sehingga memenuhi rumusan mudah didengar ELF (easy listening formula), yaitu susunan kalimat yang jika diucapkan enak didengar dan mudah dimengerti para pendengar (Romli 2010).

*Ketiga*, Radio Rasika USA merupakan radio traffic, jadi program siarannya sebagian besar mengenai informasi. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada program Kabar Jawa Tengah (KJT). Peneliti juga membatasi batas kurun waktu bulan Oktober-November 2020 dengan naskah berita KJT yang dibacakan Radio Rasika USA secara acak.

### **3. Sumber dan Jenis Data**

Data menurut sumbernya dapat dibedakan menjadi dua, yakni internal dan eksternal. Data internal ialah data yang diperoleh dalam suatu lembaga yang diteliti dan hasilnya digunakan oleh lembaga itu sendiri. Sedangkan data eksternal ialah data yang diperoleh dari sumber luar di luar lembaga yang bersangkutan (Krisyantono, 2006: 43).

Dalam penelitian ini menggunakan sumber dan jenis data primer. Sumber primer merupakan data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti dari sumber utamanya (Suryabrata, 1987:93). Adapun yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini adalah naskah berita Kabar Jawa Tengah (KJT) di Rasika USA 105.6 FM

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu Studi Dokumen. Teknik studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2010: 143). Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan atau karya-karya monumental seseorang.

Kegunaan teknik dokumentasi ini dijelaskan oleh Sugiyono dan Prastowo yang dikutip oleh Prastowo (2016: 227) sebagai berikut.

- a) Sebagai pelengkap dari penggunaan metode pengamatan dan wawancara.
- b) Menjadikan hasil penelitian dari pengamatan atau wawancara lebih kredibel.
- c) Dokumen dapat digunakan sebagai sumber data penelitian. Hal ini disebabkan dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramal.

## 5. Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan suatu proses penelaahan data secara mendalam. Proses analisa dapat dilakukan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan pengumpulan data meskipun pada umumnya dilakukan setelah data terkumpul (Meleong, 1998:103).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*Content Analysis*). Menurut Holsti teknik analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis. Perkataan yang dapat diamati kemudian digambarkan dengan kata-kata atau kalimat sehingga data yang diperoleh dideskripsikan secara objektif yaitu sesuai kenyataan, sebagai usaha memahami kenyataan terhadap masalah yang ada. Dengan demikian sistematis langkah-langkah analisis data tersebut yaitu pertama, pengumpulan data yaitu mengumpulkan informasi dalam penelitian ini berupa naskah berita Kabar Jawa Tengah (KJT) yang didapat dari Radio Rasika USA. Kedua, reduksi data yaitu proses merangkum dan memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan hal-hal yang penting terhadap program berita Kabar Jawa Tengah (KJT) tersebut. Ketiga, penyajian data yaitu penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari berita Kabar Jawa Tengah (KJT). Keempat, analisis yaitu mendeskripsikan penerapan bahasa jurnalistik radio dalam siaran berita di radio rasika USA (Bungin, 2004: 54).

## **G. Sistem Penulisan Skripsi**

Untuk mengetahui gambaran jelas tentang berbagai hal yang sudah diuraikan dalam penulisan ini, maka perlu sistematika penulisan yang baik dan terarah. Pada setiap bab dibagi kedalam sub-sub dengan penelitian sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN:** meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, definisi konseptual, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data dan sistematik penulisan.

**BAB II KARANGKA TEORI:** tentang pengertian bahasa jurnalistik, penggunaan bahasa dalam kajian islam, pengertian jurnalistik radio, karakteristik jurnalistik radio, produk jurnalistik radio, pengertian radio, karakteristik radio, keunggulan kelemahan radio, pengertian berita, nilai-nilai dan jenis berita, karakteristik berita dan teknik penulisan naskah berit radio.

**BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN:** Pokok bahasan dalam bab ini adalah mengenai gambaran secara umum radio rasika USA dan menguraikan penerapan bahasa jurnalistik radio.

**BAB IV ANALISIS DATA:** bab ini berisi hasil penelitian yang dilakukan.

**BAB V PENUTUP:** meliputi kesimpulan penelitian, kritik saran bagi penulis atas karya ilmiah ini untuk memperbaiki penelitian yang akan datang supaya lebih maksimal.

## **BAB II**

### **TEORI PENERAPAN, BAHASA JURNALISTIK, JURNALISTIK RADIO, BERITA, RADIO**

#### **A. Pengertian Penerapan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Adapun menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok yang telah terencana atau tersusun sebelumnya.

Sedangkan menurut Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier yang dikutip Wahab (2012 : 135) menjelaskan makna implementasi ini dengan mengatakan bahwa, memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku.

Penerapan juga sering dianggap sebagai bentuk pengoperasionalisasi atau penyelenggaraan aktivitas yang telah ditetapkan berdasarkan Undang-Undang dan menjadi kesepakatan bersama di antara beragam pemangku kepentingan, aktor, organisasi, produser, dan teknik secara yang digerakkan untuk bekerjasama guna menerapkan kebijakan ke arah tertentu yang dikendaki. Sedangkan proses penerapan adalah adanya kinerja yang tepat waktu, dengan kompetensi yang tinggi dari sejumlah satuan tugas yang diperlukan untuk mendukung bagi terlaksananya tujuan peraturan perundangan atau ketentuan hukum tersebut (Wahab, 2012 : 133).

Tahap-tahap dalam proses penerapan menurut Wahab (2012 : 203):

- a) Output kebijakan (keputusan-keputusan) dari badan-badan pelaksana.
- b) Kepatuhan kelompok-kelompok sasaran terhadap keputusan tersebut.
- c) Dampak nyata keputusan-keputusan badan-badan pelaksana.

- d) Persepsi terhadap dampak keputusan-keputusan tersebut.
- e) Evaluasi sistem politik terhadap undang-undang, baik berupa perbaikan-perbaikan mendasar atas upaya untuk melaksanakan perbaikan dalam muatan/isinya.

## **B. Pengertian Bahasa Jurnalistik**

Bahasa jurnalistik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah salah satu ragam Bahasa Indonesia, selain tiga lainnya, ragam bahasa undang-undang, ragam bahasa sastra dan ragam bahasa ilmiah.

Dalam dunia jurnalistik bahasa yang digunakan dengan sebutan bahasa jurnalistik atau bahasa pers, merupakan salah satu ragam bahasa kreatif bahasa Indonesia. Bahasa jurnalistik memiliki sifat-sifat khusus yang membedakannya dengan ragam bahasa yang lain. Sifat khusus tersebut ialah singkat, padat, sederhana, lugas, tegas, jelas dan menarik dan komunikatif. Bahasa jurnalistik harus didasarkan pada bahasa Indonesia yang baku. Wartawan tidak dapat menganggap sepi kaidah-kaidah tata bahasa. Wartawan juga harus memperhatikan ejaan yang benar. Dalam kosakata bahasa jurnalistik mengikuti perkembangan dalam masyarakat (Sumadira, 2006: 6)

Menurut Badudu bahasa jurnalistik adalah bahasa surat kabar harus singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, tetapi selalu menarik. Sifat-sifat khas tersebut didasarkan pada bahasa baku, tidak menganggap sepi kaidah kaidah tata bahasa, memperhatikan ejaan yang benar, dalam kosakata bahasa jurnalistik mengikuti perkembangan dalam masyarakat. Bahasa jurnalistik digunakan oleh wartawan (jurnalis) dalam menulis karya-karya jurnalistik di media masa (Anwar, 1991: 2).

Jhon Hohenberg (dalam Rosihan Anwar 1991) menyatakan bahwa tujuan semua penulisan karya jurnalistik adalah menyampaikan informasi, opini, dan ide kepada masyarakat secara umum. Informasi itu harus disampaikan dengan teliti, jelas, mudah dimengerti, ringkas dan menarik.

Informasi yang disampaikan harus benar, akurat, dan tidak ada rekayasa berita. Kalimat yang digunakan tepat secara semantic dan gramatikal.

Ada pun yang dimaksud bahasa jurnalistik dalam penelitian ini adalah bahasa jurnalistik yang digunakan dalam penulisan berita radio, oleh karena itu, dalam berita harus sesuai dengan bahasa jurnalistik dan berkualitas, sehingga pendengar tidak kecewa dan tertarik untuk mendengarkannya, sebaliknya semakin tidak berkualitas suatu berita maka, semakin sedikit pendengar.

### **C. Jurnalistik Radio**

Istilah jurnalistik sudah tidak asing lagi di telinga. Masyarakat kota maupun desa banyak yang memiliki televisi dan radio, karena barang tersebut bukan lagi barang yang dianggap mewah. Sehingga disitulah sering termuat istilah jurnalistik.

Jurnalistik berasal dari istilah Bahasa Belanda "*journalistiek*" atau dalam Bahasa Inggris *-journalism* yang bersumber dari "*Journal*". *Journal* ini berasal pula dari perkataan "*jour*" yang berarti hari. Jadi *journal* berarti catatan harian, dan *journalistiek* berarti pengetahuan tentang penyiaran catatan harian dengan segala aspeknya, mulai dari mencari, mengolah sampai kepada menyebarluaskan catatan harian tersebut. Yang disebarluaskan itu adalah apa yang kita kenal sebagai *-berita* (Effendy, 1991: 141). Sedangkan secara etimologi diartikan sebagai kewartawanan atau kepenulisan. Kata dasarnya *journal* (*journal*), yang memiliki arti laporan atau catatan, atau *jour* dalam bahasa Prancis yang berarti hari (*day*). Asal muasalnya dari Yunani kuno, *du jour* yang berarti hari yakni kejadian hari ini yang diberitakan dalam lembaran cetak (Suryani, 2014: 4).

Sumadira (2016: 3) jurnalistik menurut para ahli, F. Freaser Bond (1961: 1) adalah segala bentuk yang membuat berita dan ulasan mengenai berita sampai pada kelompok pemerhati. Roland E. Wolseley (1969: 3)

menyebutkan jurnalistik adalah pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan, dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat kabar, majalah, dan disiarkan di stasiun siaran (Mappatoto, 1993: 69-70).

Adapun bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa yang dipergunakan dalam majalah, surat kabar, televisi atau radio. Bahasa jurnalistik tidak berbeda dengan bahasa tulisan umumnya kecuali beberapa kekhususan yang dimiliki (Patmono, 1996: 56)

Jurnalistik adalah sebuah disiplin ilmu yang mempelajari cara mengumpulkan, menganalisa, memverifikasi, dan menyajikan informasi tentang berbagai kejadian, trend, isu, dan manusia. Jadi, jurnalistik adalah suatu proses memproduksi berita dan menyebarkannya melalui media radio siaran. Jurnalistik radio menyajikan sebuah kejadian atau peristiwa yang ditulis dalam gaya percakapan atau bentuk cerita. Penggunaan jurnalistik radio harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga pendengar bisa memahami apa yang telah disampaikan.

#### 1. Karakteristik Jurnalistik Radio

Menurut Romli (2010), ada beberapa karakteristik jurnalistik radio, antara lain:

- a.) Bahasa Tutar (Spoken Language, conversational language), yakni bahasa percakapan, informal, atau kata-kata dan kalimat yang biasa diucapkan dalam obrolan sehari-hari. Prinsip ini dikenal dengan istilah "*Write The Way You Talk*" (tulisan sebagaimana cara anda mengatakan), seperti -Rpl ditulis -rupiah dan pkl. 20.00 ditulis —jam delapan malam.

Karakteristik bahasa tutur antara lain:

- 1) Kalimatnya pendek
- 2) Menggunakan kata-kata yang biasa diucapkan
- 3) Satu ide satu kalimat

- 4) Sedapat mungkin satu kalimat bisa disampaikan dalam satu nafas
- b.) KISS (*Keep It Simple and Short*), yakni menggunakan kata-kata dan kalimat yang sederhana dan singkat sehingga mudah dimengerti. Kalimat panjang, selain menyulitkan pengucapan oleh penyiar, juga biasanya sulit dicerna. Sebaliknya, kalimat pendek akan mudah diucapkan penyiar dan dipahami pendengar.
- c.) Disuarakan  
Teknik penyajian berupa suara, dibacakan, sesuai dengan sifat radio yang auditori. Jadi semua pesan tersampaikan lewat suara. Maka dari itu harus dilakukan dengan suara yang jelas.
- d.) Langsung  
Dapat menyajikan peristiwa yang sedang terjadi.
- e.) Batasan waktu  
Sampaikan inti secepatnya, jangan sampai bertele-tele
- f.) ELF (*Easy Listening Formula*), yakni Penggunaan kalimat singkat, padat, sederhana, dan jelas sehingga memenuhi rumusan mudah didengar. ELF yaitu susunan kalimat yang jika diucapkan enak didengar dan mudah dimengerti para pendengar.

## 2. Teknik Penulisan Kata dan Kalimat

Menurut Romli (2017), ada beberapa teknik penulisan dan kalimat yaitu:

### a.) Penggunaan huruf

Gunakan huruf kapital (huruf besar) secara normal, misalnya hanya huruf pertama nama orang atau tempat. Jangan ditulis kapital semua.

### b.) Penulisan Nama

1) Nama tidak boleh ditempatkan pada awal kalimat. Jangan memulai dengan nama karena terlalu mudah lepas dari pendengar.

- 2) Singkatan nama tengah (*middle name*) umumnya diabaikan, bahkan jika nama itu sudah dikenal, nama depannya (*first name*) diabaikan dan hanya menyebutkan nama akhirnya (*last name*) yang populer. Contoh: *Presiden George W. Bush*, cukup dengan *Presiden Bush*.
- 3) Tidak perlu memberikan nama lengkap dan gelar orang yang terkenal. Contoh: tidak perlu disebutkan *Profesor Doktor M. Amien Rais, MA*, cukup *Amien Rais*; *Ginandjar (Ginandjar Kartasasmita)*; *Yusril (Yuaril Ihza Mahendra)*.
- 4) Untuk kejelasan identitas, misalnya nama korban kecelakaan atau tersangka pembunuhan, harus ditulis lengkap karena kelengkapan nama diperlukan pendengar

c.) Penulisan Waktu

- 1) Gunakan kata-kata *-kemarin*, *-hari ini*, dan *-besok*.  
Contoh: *ribuan mahasiswa melakukan aksi demonstrasi kemarin* (bukan hari minggu).
- 2) Gunakan kata *-jam*, bukan *-pukul*. Jam adalah bahasa sehari-hari. Misalnya, tulisan jam delapan pagi (bukan : pukul 08.000)
- 3) Kecuali dalam peristiwa sangat penting menyebutkan unsur waktu (misal kematian dan gempa bumi), tuliskan unsur waktu (jam) dengan membulatkannya. Misalnya: *aksi demonstrasi dimulai jam sembilan pagi*. Jangan ditulis pukul 09.10 WIB.

d.) Penulisan Angka

- 1) Satu angka ditulis pengucapannya. Misalnya: angka 2 ditulis *-dua*.
- 2) Lebih dari satu angka, sebaiknya ditulis angkanya karena pembaca berita biasanya lebih menyukainya. Misalnya, 25 atau 345 sebaiknya jangan ditulis: *duapuluh lima*, *tigapuluh empat puluh lima*.

- 3) Gunakan angka untuk nomer 10 sampai 999.
- 4) Untuk angka lebih dari 999, gunakan gabungan angka dan kata yang dihubungkan dengan tanda penghubung. Contoh: 10-*ribu*, 13-*juta*.
- 5) Hindari penggunaan daftar angka.
- 6) Tanggal dan tahun ditulis sebagaimana adanya, meskipun hanya satu angka. Misal: tanggal 2 mei 2002
- 7) Nomer telepon atau angka banyak semisal nomer seri, gunakan angka dengan tanda penghubung. Contoh: 0896-9940-xxxx.
- 8) Selalu eja setiap angka pecahan : tiga-per-empat, dua-per-tiga.
- 9) Bulatkan angkat-angka dengan bentuk umum, seperti sekitar, hampir, sedikitnya, dan lebih dari.
- 10) Jangan gunakan simbol %, tulislah dengan *persen*.
- 11) Angka desimal, eja tanda desimal itu. Contoh: *lima koma dua* (Bukan: 5,2).

e.) Tanda Baca

- 1) Gunakan tanda baca sebagaimana mestinya, seperti tanda tanya (?), titik (.), koma (,), namun, banyak penyiur menyukai tanda garis miring satu (/) untuk koma dan garis miring dua (//) untuk titik agar lebih jelas dan membanu pengaturan nafas.
- 2) Sisipkan koma, atau garis miring (/) sebelum kata -danl dalam susunan sebuah rangkaian.
- 3) Gunakan garis pemisah atau *dash* berupa dua tanda penghubung [untuk mesin ketik] (--) atau *hypen* (—) [untuk digital] sebelum dan sesudah nama orang.

<b>GAYA MEDIA CETAK</b>	<b>GAYA RADIO</b>
Fulan (30 Thn)	Fulan —berusia 30 tahun—
Rp 20.000	20-ribu rupiah
\$US 10.000	10-ribu dolar Amerika
Pukul 19.00	Jam tujuh malam
2/3	Dua per tiga

2,5 cm	Dua koma lima centimeter
10%	Sepuluh persen
Sabtu (13/3)	Hari Sabtu tanggal 13 Maret

### 3. Produk Jurnalistik Radio

#### a.) Copy

Berita pendek, durasi 15-20 detik. Biasanya berita penting, harus cepat diberitakan, disampaikan di sela-sela siaran (*breaking news*) atau program reguler insert berita (*news insert*) tiap menit 00 tiap jam misalnya. Berupa Straight News.

#### b.) Voicer

Laporan Reporter. Terdiri dari pengantar (*cue*) penyiar di studio dan laporan reporter di tempat kejadian, termasuk sound bite dan/atau live interview.

#### c.) Paket

Panjangnya 2-8 menit. Isinya paduan naskah berita, petikan wawancara (*soundbite*).

#### d.) Feature

Durasi 10-30 menit. Paduan antara berita, wawancara, ulasan redaksi, music pendukung, dan rekaman suasana (*wildtracking*). Membahas tema tertentu yang mengandung unsur human interest. Bisa pula berupa dokumenter (*documentary*).

#### e.) Vox Pop

Singkatan dari suara rakyat (*vox populi*). Berisi rekaman suara opini masyarakat awam tentang suatu masalah atau peristiwa (Romli, 2017: 118-121).

## D. Pengertian Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirim sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan

bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara) (Oramahi, 2012:120).

## 1. Karakteristik Radio

### a.) Auditori

Radio adalah –suara, yakni siarannya untuk didengar atau dikonsumsi telinga. Karenanya, apapun yang disajikan melalui media ini harus berupa (sound, audio). Siaran radio harus diproduksi sejas mungkin, agar pendengar mudah memahami apa yang disampaikan.

### b.) Transmisi

Proses penyebarluasan atau penyampaiannya ke pada pendengar melalui pemancaran (transmisi). Untuk memancarkan sinyal Radio Frekuensi yang membawa sinyal informasi berupa suara.

### c.) Mengandung gangguan

1) *Semantic noise factor*: kesalahan penyiar dalam mengucapkan kata, naskah, dan kesalahan mendengar atau menerima pengucapan kata yang asing.

2) *Channel noise factor*: gangguan teknik sehingga pendengar tidak mendengar dengan jelas pesan yang disampaikan.

### d.) Theater of mind atau Imajinatif

Karena radio hanya bisa di dengar, maka pendengar memainkan imajinasinya dengan kekuatan kata dan suara.

### e.) Identik dengan music

Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik.

### f.) Cepat dan langsung

Radio merupakan media atau saluran komunikasi tercepat dalam menyampaikan informasi. Dan tidak melalui proses yang rumit.

### g.) Tanpa batas

Siaran radio menembus batas-batas geografis, demografis, SARA (Suku, Agama, Ras, Antargolongan), hanya tunarungu yang tidak bisa menikmati siaran radio.

h.) Murah

Tidak seperti berlangganan media cetak atau membayar pesawat televisi, pesawat radio relatif lebih murah, dan pendengar tidak dipungut biaya apapun untuk mendengarkan radio.

i.) Fleksibel, mobile, dan portable

Mendengarkan radio bisa dinikmati kapanpun, dimanapun. Bisa menikmatinya sambil mengerjakan yang lain dan tanpa mengganggu aktifitas yang lain, seperti memasak, mengemudi, belajar.

j.) Selintas

Siaran radio tidak bisa diulang. Maksudnya pendengar tidak bisa mengulang apa yang didengarnya (Romli, 2017: 13-20)

2. Keunggulan dan Kelemahan

a.) Keunggulan

1) Cepat dan langsung

Radio merupakan sarana tercepat, bahkan lebih cepat dari surat kabar atau televisi. Hanya melalui telpon, seorang reporter radio dapat dengan langsung dan cepat melaporkan berita atau peristiwa yang terjadi di lapangan.

2) Akrab

Radio adalah alat yang mendekatkan atau mengakrabkan pendengar atau khalayak dengan penyiar atau bahkan pemiliknya.

3) Hangat

Perpaduan antara kata-kata, musik, dan efek suara dalam siaran radio mampu mempengaruhi emosi pendengar. Pendengar akan bereaksi atas kehangatan suara penyiar dan seringkali pendengar berfikir bahwa penyiar adalah sebagai teman bagi mereka.

4) Tanpa batas

Siaran radio mampu menembus batas-batas geografis dan kultural serta kelas sosial. Bahkan hanya orang -tunarungul yang tidak mampu menikmati sebuah siaran

5) Murah

Radio relatif jauh lebih murah dibandingkan dengan harga sebuah televisi atau berlangganan media cetak. Bahkan pendengar siaran radio tidak dipungut biaya.

6) Fleksibel

Siaran radio bisa dinikmati sambil mengerjakan hal-hal atau tanpa mengganggu aktifitas lainnya (Riswandi, 2009:4-5).

b.) Keunggulan

1) *Radio is aural only.* Satu-satunya cara yang diandalkan radio untuk menyampaikan pesan adalah bunya (*sound*). Radio tidak dilengkapi dengan kemampuan untuk menyampaikan pesan lewat gambar. Untuk membayangkan kejadian sesungguhnya, orang pada dasarnya menggunakan teater imajinasinya sendiri.

2) *Radio message are short lived.* Pesan radio bersifat satu arah, sekilas, dan tidak dapat ditarik lagi begitu diudarkan. Karena itu, menyampaikan pesan melalui radio bukan pekerjaan main-main. Tetapi harus dilaksanakan dengan hati-hati dan penuh dengan tanggung jawab.

3) *Radio listening is prone to distraction.* Mendengarkan radio rentan dengan gangguan. Radio hanya menggunakan indra pendengaran. Begitu pendengar terganggu, maka tidak ada lagi cerita radio dalam kehidupan seseorang. Seseorang Mendengarkan radio sering sambil melakukan pekerjaan lain. Akibatnya konsentrasi radio kerap terpecah (Astuti, 2017:40-41)

## E. Pengertian Berita

### 1. Pengertian Berita

Berita (*news*) berasal dari bahasa sansekerta, yaitu *vrit* yang dalam bahasa Inggris *write* yang berarti ada atau terjadi. *Vritta* dalam bahasa Indonesia berarti berita atau warta. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka, arti berita diperjelas menjadi laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Jadi, berita dapat dikaitkan dengan kejadian atau peristiwa yang terjadi (Suryani, 2014:67).

Berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada di alam semesta ini, yang terjadi pun aktual dalam arti baru saja atau hangat dibicarakan orang banyak (Suhandang, 2016:112). Definisi berita menurut para ahli antara lain:

- a.) Michthel V. Charnley mengatakan –berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka (Romli, 2005:5).
- b.) J.B Wahyudi mengatakan –berita sebagai laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting dan menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasi secara luas melalui media massa. Peristiwa atau pendapat tidak dapat menjadi berita bila tidak dipublikasikan media massa secara periodik (Suryani, 2014:68).
- c.) Menurut Paul De Maessenner, Berita adalah sebuah informasi yang baru tentang suatu peristiwa yang penting dan menarik perhatian serta minat pendengar. Berita radio dapat pula berarti apa yang terjadi, apa yang segera terjadi, dan apa yang akan terjadi (Effendi, 1987).

Dalam jurnalisme radio tidak semua peristiwa dianggaplah penting sebagai berita, maksudnya berita dilihat dari tingkat kebutuhan pendengarnya. Oleh karena itu supaya berita itu lebih

menarik bagi pendengar tidak terlepas dari nilai-nilai berita (*news values*).

## 2. Nilai-Nilai Berita

Adapun nilai-nilai berita dalam bukunya (Adam, dkk, 2005: 11-12) *Politik dan Radio buku Pegangan Bagi Jurnalistik Radio* antara lain:

- a.) Tepat waktu (*Timeliness*), artinya karakter utama kelayakan untuk disebut sebagai berita adalah bila unsur aktualitas atau kecepatannya terjaga. Berita di radio adalah apa yang terjadi saat ini, apa yang segera terjadi dan apa yang akan terjadi.
- b.) Kedekatan (*Proximity*), yang dimaksud dengan kedekatan disini ditinjau dari:
  - 1) Dekat secara fisik/geografis. Maksudnya peristiwa itu terjadi tidak jauh secara kewilayahan fisik.
  - 2) Dekat secara emosional/ psikografis. Maksudnya lebih tertuju pada sifat dekat karena interest atau daya tarik minat dan kepedulian. Persamaan dan solidaritas dalam kepercayaan, kebudayaan, kekuasaan, ras, kesamaan profesi, dan kesamaan minat.
- c.) Tokoh publik (*Prominence*),
- d.) Konflik. Seperti berita tentang perang, bentrokan, perdebatan, silang pendapat.
- e.) Kriminalitas
- f.) Minat insani (*Human Interest*). Peristiwa yang menyentuh rasa kemanusiaan yang menyangkut kesedihan, kebaikan.
- g.) Peristiwa sensasional.
- h.) Pembangunan. Maksudnya keinginan mendapatkan informasi tentang perkembangan, pertumbuhan dan hasil kemajuan bangsa atau negara, menyebabkan berita tersebut memiliki nilai. Karena menggambarkan harapan dan prestasi.

- i.) Tanggung jawab sosial. Seperti berita tentang keamanan dan ketertiban masyarakat, kesehatan, pendidikan.
- j.) Cuaca dan peristiwa alam.
- k.) Olahraga. Berita olahraga itu menarik jika dikaitkan dengan prestise bangsa dan negara, maka nasionalisme seseorang mudah tergugah. Dunia olahraga juga melahirkan tokoh-tokoh yang menarik perhatian masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa berita merupakan suatu informasi tentang kejadian atau peristiwa penting yang sedang terjadi, dan disajikan di media massa. Berita pasti mengandung informasi, akan tetapi informasi belum tentu mengandung berita. Jadi, berita adalah informasi yang memiliki *news value*.

### 3. Jenis-Jenis Berita

Menurut Asep Syamsul M. Romli (2005: 11), jenis-jenis berita yang dikenal di dunia jurnalistik yaitu:

#### a.) *Straight News*

Adalah berita yang ditulis secara ringkas, apa adanya, dan biasanya berisi informasi tentang peristiwa aktual atau informasi terkini dan segera untuk disiarkan.

#### b.) Berita mendalam (*Depth News*)

Berita mendalam, menyajikan berita yang berisi ulasan mendalam mengenai suatu peristiwa. Biasanya berita ini akan lebih menonjolkan informasi mengenai -bagaimanal dan -mengapal peristiwa ini terjadi. Mengapa terjadi, apa penyebabnya, bagaimana dampaknya, apa yang harus dilakukan untuk kedepannya.

#### c.) Berita penyelidikan (*Investigation News*)

Berita yang ditulis berdasarkan hasil penyelidikan yang secara khusus dilakukan pada suatu peristiwa. Hal ini dengan tujuan

tertentu, misalnya untuk membongkar tindakan penyelewengan yang merugikan kepentingan publik, dan lain-lain.

d.) *Interpretative News*

Merupakan berita langsung yang dilengkapi dengan tambahan informasi seperti pendapat atau penelitian yang dilakukan oleh penulisnya.

e.) *Opinion News*

Yaitu pendapat, ide, komentar, atau pernyataan tentang suatu peristiwa atau masalah, juga secara ringkas.

4. Karakteristik Berita Radio

a.) Segera dan cepat

Laporan peristiwa atau opini di radio harus sesegera mungkin dilakukan untuk mencapai kepuasan pendengar.

b.) Aktual dan Faktual

Berita radio adalah hasil liputan peristiwa atau opini yang akurat sesuai fakta, yang sebelumnya tidak diketahui oleh khalayak. Opini terkait dengan upaya pendalaman liputan (*investigasi*) atas suatu data atau peristiwa.

c.) Penting bagi masyarakat luas

Harus ada keterkaitan dengan nilai berita yang berlaku dalam jurnalistik secara umum guna memenuhi kepentingan masyarakat.

d.) Relevan dan berdampak luas

Masyarakat selaku pendengar merasa membutuhkannya dan akan mendapatkan manfaat optimal dari berita radio, yaitu berupa pengetahuan, permasalahan, data bagi pengambilan keputusan, kemampuan bersikap, sebagai respon atau sebuah berita (Riswandi, 2009: 22-23). Biasanya ciri khas berita radio ialah singkat, padat dan jelas. Maka dari itu redaktur berita radio ketika hendak menulis berita alangkah baiknya sambil membacanya, agar ia dapat

merasakan bunyi berita tersebut apabila disampaikan atau disiarkan oleh penyiar dan didengar di masyarakat.

#### 5. Teknik Penulisan Naskah Berita Radio

Prinsip penulisan naskah berita secara teknis sama dengan penulisan naskah siaran (*script-writing*) yaitu:

a.) *Easy Listening Formula* (ELF)

Gunakan rumus enak didengar, yaitu susunan kalimat yang jika diucapkan enak didengar dan mudah dimengerti pada pendengaran pertama.

b.) *Keep It Simple and Short* (KISS)

Gunakan kata-kata kalimat yang sederhana dan singkat sehingga mudah dimengerti. Kalimat panjang, selain menyulitkan pengucapan penyiar, juga biasanya sulit dicerna. Sebaliknya, kalimat pendek akan mudah diucapkan penyiar dan dipahami pendengar.

c.) Hemat kata, tidak mengumbar kata

Menggunakan kalimat-kalimat pendek dan tidak rumit, menggunakan sesedikit mungkin kata sifat dan anak kalimat (*adjectives*), dan *Write The Way You Talk* (Romli, 2017:122)

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Gambaran umum tentang Radio Rasika USA**

###### **1. Sejarah Radio Rasika USA**

Radio Rasika FM Semarang adalah milik PT. Radio Rasika Dananda Utama sebuah Perseroan Terbatas menurut Hukum Indonesia yang berkantor di Jl. Semangka no.7 Ungaran, Jawa Tengah. Radio Rasika FM menempati frekuensi FM 105.6 Mhz. Radio Rasika USA FM didirikan oleh H. Noto Soebronto sekitar bulan Juni 1990 dan mengudara di frekuensi AM 1242 KHz. Satu setengah tahun kemudian Rasika pindah frekuensi dari AM menjadi Stereo di Frekuensi FM 107.55 MHz, dengan coverage area Ungaran dan sekitarnya.

Pada tahun 1994 manajemen diambil alih oleh H. Ridloun Nasir dan kawan kawan dari Surabaya dan berubah nama menjadi PT Radio Rasika Dananda Utama. Pergantian manajemen menjadikan tujuan pendirian radio Rasika USA FM selain mencari keuntungan dengan jasa siaran juga bertujuan meningkatkan kecintaan seseorang kepada Allah SWT, Rasulullah SAW, wali-wali, guru-guru, orang tua, tetangga, masyarakat, bangsa dan negara, juga meningkatkan kepedulian masyarakat pada etika dan moral, serta meningkatkan pengetahuan.

Pada tahun 2005 frekuensi rasika pindah dari FM 107.55 MHz ke Frekuensi FM 105.6 MHz dan dengan *power out put* 5000 Watt serta lokasi pemancar setinggi 633 meter diatas permukaan laut, menjadikan radio rasika dapat menjangkau daerah yang luas (Sumber: Arsip Radio Rasika USA FM).

Radio Rasika FM Merupakan radio swasta yang program acaranya lebih banyak dibidang penyiaran berita dengan lebih mengarah kepada informasi lalu lintas (*Traffic*).

## 2. Visi dan Misi Radio Rasika

Visi misi Radio Rasika antara lain:

- a. Informasi dan hiburan yang memberikan solusi dan inovasi tiada henti.
- b. Menyiarkan program siaran yang bermanfaat bagi masyarakat.
- c. Mengutamakan kompetensi dan profesionalisme.
- d. Focus pada pelanggan.
- e. Melakukan langkah-langkah terobosan di bisnis penyiaran.

## 3.

### Sasaran Pendengar

- a. Secara Geografis  
Coverage area meliputi wilayah Ungaran, Semarang, Salatiga dan Ambarawa.
- b. Secara Demografis
  - 1) Pendengar berusia 15 sampai dengan 55 tahun
  - 2) Status social ABCD
  - 3) Pendidikan minimal SMA
- c. Secara Psikologis
  - 1) Masyarakat yang berciri terbuka (Extrovert) terhadap informasi
  - 2) Religius (peduli terhadap etika dan moral)
  - 3) Peka terhadap permasalahan lingkungan
- d. Converage Area
  - 1) Jangkauan efektif: Kota Semarang, Ungaran, Salatiga, Boyolali, Sragen, Demak, Jepara, Kudus, Juana, Rembang, Kab. Grobogan, Kendal.
  - 2) Jangkauan tak terduga: Tawangmangu, Temanggung, Ngawi (Jawa Timur).

## 4. Komposisi Siaran

Musik dan Hiburan	: 40%
Iklan dan ILM	: 20%
Informasi dan Berita	: 15%

Agama	: 15%
Pendidikan	: 10%
Musik	
Pop Indonesia	: 65%
Pop Barat/Manca	: 25%
Campursari	: 10%

## 5. Digital Media

Mengikuti perkembangan zaman dan teknologi, Radio Rasika USA menghadirkan Rasika Digital Media, dimana para pendengar dapat terus mengikuti siaran langsung secara audio dan visual tanpa terbatas sinyal dan coverage area.

Setiap hari, masuk ribuan pesan *Whatsap* (WA) dari para pendengar Rasika USA yang mengirimkan gambar maupun video tentang kejadian terbaru di jalan raya. Rasika USA Digital Media merangkum dan menampilkannya dalam Live Visual Radio serta postingan di media sosial. Medianya antara lain:

- a. Wbsite : [www.rasikafm.com](http://www.rasikafm.com)
- b. Youtube : Rasika USA
- c. Facebook : Rasika Ungaran Salatiga Ambarawa
- d. Instagram : @rasikausa
- e. Twitter : @radiatorasika

## **BAB IV**

### **ANALISIS PENERAPAN BAHASA JURNALISTIK RADIO DALAM SIARAN BERITA DI RADIO RASIKA USA**

Program Kabar Jawa Tengah (KJT) merupakan salah satu program siaran berita yang ada di Radio Rasika USA yang berdiri sekitar tahun 2006. Program siaran KJT diliput langsung oleh pihak Rasika USA, dan disiarkan bersama Radio Jaringan Nusantara (RJN) diisi dan disiarkan juga oleh radio di Jawa Tengah, di antaranya: Radio Rasika USA, Rasika Semarang, Rasika Pekalongan, dan Top FM Bumiayu. Program ini menjadi salah satu program unggulan di Radio Rasika. Disiarkan setiap hari setiap jam tepat di menit nol-nol, dengan penyiar Greta, Tirta, Jamal, Erwin, dan Yudha.

Naskah Kabar Jawa Tengah yang penulis analisis pada bulan Oktober-November 2020 dengan mengambil 15 berita secara acak. Sebagai media yang berdomisili di Semarang, tentunya Kabar Jawa Tengah harus memiliki citra dan kekhasan tertentu dalam penyampaian beritanya. Hanya saja dalam penulisan berita Radio Rasika menggunakan tanda baca baca titik (.), koma (,). Dalam jurnalistik radio penggunaan tanda baca lebih baik menggunakan tanda garis miring satu (/) untuk koma dan garis miring dua (//) untuk titik agar lebih jelas dan membantu pengaturan nafas penyiar.

Analisis penerapan bahasa jurnalistik radio dalam siaran berita di Radio Rasika USA dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*) Krippendorff. Sebagaimana yang sudah peneliti sampaikan pada bab satu sub bab metode penelitian. Penulis menyesuaikan kebutuhan dengan memilih beberapa berita Kabar Jawa Tengah.

#### **A. Analisis Data Penerapan Bahasa Jurnalistik Radio**

Berikut adalah analisis terhadap penerapan bahasa jurnalistik radio dalam siaran berita yang ditulis oleh radio Rasika USA yang berkaitan dengan unit analisis dan kategori yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Tanggal : 1 Oktober 2020

Penyiar : Tirta,

Perlu protokol kesehatan khusus dalam menangani penularan COVID-19 di Pondok Pesantren. Namun, hal itu dibutuhkan kerjasama antara ulama, pengelola Ponpes dengan pemerintah.

Hal itu disampaikan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dalam **Vidcon** Rakor Penanganan COVID-19 di Pesantren dengan Menko Marinvest, Luhut Binsar Panjaitan. Ganjar mengatakan, kunci penanganan COVID-19 di Ponpes ada pada para kiai.

Selain itu, potensi penyebab penularan juga penting untuk diketahui oleh masyarakat pesantren. Untuk itu, dibutuhkan kader yang dilatih untuk memberi edukasi dan menambah literasi. Nantinya, para kader tersebut didampingi oleh Dinas Kesehatan setempat. Bahkan, organisasi seperti RMI hingga Asosiasi Para Gus (Asparagus) juga bisa mendampingi.

Selain itu, munculnya ketakutan pada masyarakat pesantren karena stigmatisasi orang yang terpapar COVID-19 ini juga harus segera diubah. Maka penting keberadaan kader untuk menambah literasi tentang COVID-19.

*Insert*

Di Jateng, Ganjar mengatakan pengecekan penerapan protokol kesehatan sampai saat ini terus dilakukan. Secara khusus gerakan Jogo Santri terus digencarkan oleh Wakil Gubernur Taj Yasin.

### **Analisis:**

Penggunaan bahasa tutur, sudah sesuai dengan karakteristik jurnalistik radio, dimana bahasa yang diucapkan menggunakan bahasa sehari-hari. Akan tetapi terdapat kesalahan bahasa yaitu pada kalimat **Vidcon**, dimana kalimat **Vidcon** menggunakan singkatan kata. Penggunaan akronim atau singkatan kata harus dihindari dalam penulisan berita radio, kecuali lebih dulu menjelaskan kapanjangan yang

dimaksud, karena tidak semua pendengar memahami terkait singkatan tersebut. Seharusnya ditulis — Hal itu disampaikan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dalam Video Conference (VidCon) Rakor Penanganan COVID-19...l.

Indikator satu ide satu kalimat tidak terjadi kesalahan. Sebab sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik radio yakni makna telah satu ide dan tidak mempunyai anak kalimat.

Berita diatas bisa disampaikan dalam satu nafas, sebab berita yang ditulis, bahasanya jelas dan kalimatnya sudah ditandai dengan tanda baca yang jelas, sehingga penyiar lebih mudah membacanya dan pendengar tidak sulit memahami isi berita tersebut.

Batasan waktu, penulisan berita diatas disampaikan dalam durasi 1-2 menit sesuai dengan durasi idealnya, sehingga tiak menghabiskan waktu yang lama. Dengan demikian dapat mempermudah penyiar dan pendengar radio itu sendiri.

Tidak terjadi kesalahan dalam ELF (Easy Listening Formula), sebab dalam penulisannya susunan kalimatnya enak di dengar dan mudah dipahami oleh pendengar pertamanya, dan sudah menggunakan struktur kalimat SPOK ( subjek, predikat, objek, keterangan).

## 2. Tanggal : 1 Oktober 2020

Penyiar : Jamal

Melihat tren perkembangan kasus Covid-19 di Kabupaten Tegal yang semakin meningkat.

Maka, Kepala Dikbud Kabupaten Tegal, Ahmad Wasari, membuat kebijakan untuk memberhentikan seluruh proses Belajar Tatap Muka sampai batas waktu yang belum bisa ditentukan. Adapun pembelajaran jarak jauh berlaku bagi seluruh jenjang pendidikan, mulai dari Paud, TK, SD, dan SMP. Jika kedapatan ada sekolah yang masih nekat mengadakan KBM Tatap Muka,

maka pihaknya akan memberikan sanksi tegas yaitu menutup sekolah tersebut sampai waktu yang ditentukan.

Selama melakukan pembelajaran jarak jauh, pihak Dinas Pendidikan juga melakukan evaluasi. Evaluasi yang dimaksud yaitu apakah kondisi penyebaran kasus Covid-19 di Kabupaten Tegal masih tinggi atau tidak. Jika sudah menurun dan dimungkinkan pembelajaran tatap muka, pihaknya akan memberi surat edaran ke seluruh sekolah untuk bisa melakukan KBM tatap muka lagi. Sedangkan saat ini Kabupaten Tegal masuk di wilayah zona orange.

#### **Analisis:**

Berita diatas sudah sesuai pada indikator pertama yakni penggunaan bahasa tutur (bahasa percakapan). Dalam penulisan berita, penggunaan kalimat pendek pada jurnalistik radio sangat penting, karena pendengar lebih menyukai berita yang singkat padat jelas dari pada berita yang panjang dan susah untuk dipahami. kata-kata dan kalimat yang digunakan juga sudah sesuai dengan kemampuan pendengar.

Dalam penulisan berita diatas sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik radio, sebab tidak terjadinya penulisan anak kalimat. Sehingga pendengar lebih mudah mendengarkan dan tidak menimbulkan arti baru.

Penulisan kalimat pada berita diatas susai dengan rumus KISS (*Keep It Simple and Short*) menggunakan kata-kata singkat, padat, dan jelas. Kalimatnya dapat dibaca satu nafas, karena sudah diberi tanda baca sehingga penyiar berita mampu untuk bernafas dan berhenti sampai ditanda baca tersebut.

Batasan waktu, penulisan berita diatas disampaikan dalam durasi 1-2 menit sesuai dengan durasi idealnya, sehingga tiak menghabiskan

waktu yang lama. Dengan demikian dapat mempermudah penyiar dan pendengar radio itu sendiri.

Bahasa yang digunakan sesuai dengan rumus ELF (*Easy Listening Formula*) yakni singkat, padat, sederhana, jelas sehingga susunan kalimat enak didengar dan mudah pada pendengar utamanya.

3. Tanggal : 3 Oktober 2020

Penyiar : Greta

Keterbatasan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemi membuat Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (Disdikbudpora) Kabupaten Semarang mengambil langkah inovasi. Salah satunya dengan meluncurkan program Super On Air, Suara PGRI Mengajar di Udara di Radio Rasika dan LPPL Suara Serasi.

Kepala Disdikbudpora Kabupaten Semarang Sukaton Purtono mengatakan, hal itu merupakan terobosan untuk mendukung pembelajaran daring dengan siaran lewat media radio. Disampaikan Sukaton, pihaknya menggandeng radio untuk membantu mengurai permasalahan peserta didik yang terkendala alat komunikasi untuk mengikuti PJJ. Teknisnya, menurut Sukaton, para guru yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru dan Musyawarah Mata Pelajaran akan dibagi jadwalnya untuk mengajar lewat radio. Materi yang akan disampaikan oleh guru terdiri dari mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, IPA dan IPS untuk siswa SD, sedangkan untuk SMP terdiri dari IPA, Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

*Insert*

Direktur Radio Rasika Hasanuddin menjelaskan, ide Super On Air itu berawal dari keprihatinan bersama terhadap kendala siswa dan orang tua. Mekanisme pelaksanaannya, para guru akan siaran langsung selama satu minggu secara bergantian sesuai jadwal.

*Insert*

Bagi siswa yang tidak bisa mengikuti siarannya, bisa mengambil rekamannya untuk diputar kembali. Harapannya jika pandemi ini selesai, program masih tetap bisa jalan agar peserta didik tetap terbantu.

**Analisis:**

Berita diatas sudah sesuai dengan indikator pertama yakni pada penggunaan kalimat pendek, dimana bahasa yang digunakan tidak panjang lebar, lugas dan langsung pada pokok permasalahannya.

Pada penggunaan kata-kata yang biasa diucapkan juga tidak terjadi kesalahan dan sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik radio, dimana bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan pendengar dan kata-kata yang dipilih juga sama dengan kosakata pendengar agar pesan yang disampaikan langsung terhubung.

Pada indikator satu ide satu kalimat tidak terjadi kesalahan. Sebab sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik radio yakni makna telah satu ide dan tidak mempunyai anak kalimat.

Berita diatas bisa disampaikan dalam satu nafas, sebab berita yang ditulis bahasanya jelas dan sudah ditandai dengan tanda baca. Dengan tanda baca penyiar lebih mudah membacakan berita dengan lancar, jelas dan memberikan intonasi berita.

Batasan waktu, penulisan berita diatas disampaikan dalam durasi 1-2 menit sesuai dengan durasi idealnya, agar audien tidak jemu untuk mendengarkan berita tersebut.

Rumus ELF (*easy listening formula*) sudah diterapkan pada berita diatas yakni penggunaan kalimat singkat, padat, sederhana, dan jelas.

4. Tanggal : 27 Oktober 2020

Penyiar : Haris Widi

Polres Karanganyar menyiapkan 578 personel gabungan dan tujuh pos pengamanan menyambut lonjakan pengunjung selama libur panjang mulai Rabu (**28/10 hingga Minggu (1/11/2020)**).

Kapolres Karanganyar, AKBP Leganek Mawardi, menyatakan siap melayani masyarakat yang akan datang ke Karanganyar. Termasuk di dalamnya upaya pencegahan persebaran Covid-19. Ratusan personel akan disebar ke seluruh wilayah termasuk tujuh pos pengamanan di Karanganyar. Pos tersebut terdiri dari empat pos di pintu keluar tol dan tiga pos tambahan. Empat pos pengamanan itu berada di pintu keluar Tol Solo-Ngawi. Mulai dari Colomadu, Klodran, Gondangrejo, dan Kebakkramat. Sementara tiga pos tambahan akan ditempatkan di Terminal Palur, pertigaan Keprabon, Karang pandan, dan Terminal Tawangmangu.

Sementara itu Kasatlantas Polres Karanganyar, AKP Maulana Ozar menyampaikan pengendara menggunakan pelat nomor luar Provinsi Jawa Tengah yang keluar dari tol akan dicek kesehatan. Oleh karena itu, pos pengamanan di pintu keluar tol akan didukung petugas kesehatan.

#### **Analisis:**

Berita diatas seharusnya menggunakan acuan *Write The Way You Talk*. Yakni tuliskan sebagaimana anda mengucapkan. Akan tetapi dalam berita diatas ada kesalahan yakni dalam penulisan tanggal, dimana tanggal tertulis **Rabu (28/10 hingga Minggu (1/11/2020)**. Penulisan tanggal tersebut merupakan gaya penulisan media cetak, sedangkan gaya penulisan radio seharusnya ditulis -Rabu tanggal 2 Oktober hingga Minggu tanggal 1 November 2020l. Penyiar lebih mudah membacakan beritanya .

Bahasa yang digunakan tidaklah panjang lebar, hemat kata dan menggunakan kalimat yang tidak rumit. kata-katanya sudah sesuai dengan yang biasa diucapkan dalam ucapan sehari-hari, kosa kata yang

digunakan juga sudah sama dengan pendengar. Sebab dalam berita tidak terdapat istilah bahasa asing sehingga pendengar dapat memahami makna bahasa tersebut, walaupun didengar hanya sekilas.

Pada indikator satu ide satu kalimat tidak terjadi kesalahan. Sebab sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik radio yakni makna telah satu ide dan tidak mempunyai anak kalimat.

Berita diatas bisa disampaikan dalam satu nafas, sebab berita yang ditulis bahasanya jelas dan sudah ditandai dengan tanda baca.

Batasan waktu, penulisan berita diatas disampaikan dalam durasi 1-2 menit sesuai dengan durasi idealnya, agar audien tidak jemu untuk mendengarkan berita tersebut.

Tidak terjadi kesalahan dalam ELF (*Easy Listening Formula*), dan sudah menggunakan struktur kalimat SPOK (subjek, predikat, objek, keterangan).

5. Tanggal : 27 Oktober 2020

Penyiar : Haris Widi

Kepolisian Resor Kota Banyumas bersama Pemerintah Kabupaten Banyumas, berupaya mencegah terjadinya kluster penularan COVID-19 saat cuti bersama dan libur panjang akhir Oktober 2020. Akan ada empat titik untuk dilakukan semacam penyekatan. Empat titik itu sudah dikoordinasikan dengan pemerintah daerah dan TNI.

Kepala Polresta Banyumas Komisaris Besar Polisi Whisnu Caraka, menyebutkan, keempat titik penyekatan tersebut berada di Pekuncen, Lumbir, Tambak dan Sokaraja yang merupakan pintu masuk Kabupaten Banyumas. Di setiap titik tersebut akan dilakukan pengecekan penerapan protokol kesehatan guna mengantisipasi kemungkinan terjadinya kluster baru penularan COVID-19.

Terkait dengan hal itu, pihaknya mengimbau masyarakat untuk mengisi waktu liburan panjang tersebut dengan tetap di rumah saja sebagai antisipasi kemungkinan terjadinya penularan COVID-19.

Lebih lanjut, Kapolresta mengatakan pihaknya sejak **Senin (26/10)** hingga 14 hari ke depan juga menggelar Operasi Zebra Candi 2020, dengan sasaran utama kemacetan lalu lintas, tempat wisata, dan rumah-rumah yang ditinggal penghuninya.

### **Analisis:**

Berita diatas seharusnya menggunakan acuan *Write the way you talk*. Yakni tuliskan sebagaimana anda mengucapkan. Akan tetapi dalam berita diatas ada kesalahan yakni dalam penulisan tanggal, dimana tertulis -Kapolresta mengatakan pihaknya sejak **Senin (26/10)** hingga 14 hari ke depan....l. Penulisan tanggal tersebut merupakan gaya penulisan media cetak, sedangkan gaya penulisan radio seharusnya ditulis -Kapolresta mengatakan pihaknya sejak **Senin 26 Oktober** hingga 14 hari ke depan....l. Penyiar lebih mudah membacakan beritanya .

Dalam penggunaan bahasa tutur, sudah sesuai dengan karakteristik jurnalistik radio, dimana bahasa yang diucapkan sudah sesuai dengan obrolan sehari-hari.

Pada indikator satu ide satu kalimat tidak terjadi kesalahan. Sebab sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik radio yakni makna telah satu ide dan tidak mempunyai anak kalimat.

Berita diatas bisa disampaikan dalam satu nafas, sebab berita yang ditulis, bahasanya jelas dan kalimatnya sudah ditandai dengan tanda baca yang jelas, sehingga penyiar lebih mudah membacanya dan pendengar tidak sulit memahami isi berita tersebut.

Batasan waktu, penulisan berita diatas disampaikan dalam durasi 1-2 menit sesuai dengan durasi idealnya, sehingga tiak menghabiskan

waktu yang lama. Dengan demikian dapat mempermudah penyiar dan pendengar radio itu sendiri.

Tidak terjadi kesalahan dalam ELF (*Easy Listening Formula*) dan sudah menggunakan struktur kalimat SPOK ( subjek, predikat, objek, keterangan).

6. Tanggal : 29 Oktober 2020

Penyiar : Greta putri

Pendonor darah sukarela menjadi benteng terkuat pemenuhan kebutuhan darah di Jawa Tengah. Terbukti, **99%** kebutuhan darah di provinsi ini dapat terpenuhi dari para pendonor sukarela itu.

Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo secara khusus memberikan penghormatan dan penghargaan kepada para pendonor sukarela itu. Mereka yang telah mendonorkan darahnya sebanyak 50 dan 75 kali, mendapat piagam penghargaan dari Ganjar. Menurut Ganjar, semangat para pendonor darah sukarela ini patut dicontoh. Mereka dengan semangat dan tanpa pamrih, memberikan darahnya kepada siapapun yang membutuhkan, tanpa melihat siapa orangnya, apapun agamanya, sukunya, rasnya dan apakah orang itu disukai atau tidak.

*Insert*

Ganjar mengajak seluruh masyarakat khususnya generasi muda untuk meniru tindakan kemanusiaan para pendonor sukarela ini dan menjadikan aktivitas donor darah sebagai sebuah gaya hidup baru.

**Analisis:**

Pada paragraf pertama ada kesalahan dalam penulisan simbol % yakni bagian **-99%** kebutuhan darah di provinsi ini dapat terpenuhi dari para pendonor sukarela itu. Dalam penulisan berita radio, jangan menggunakan simbol %, karena itu merupakan gaya penulisan media

cetak. Seharusnya ditulis -99% kebutuhan darah di provinsi ini dapat terpenuhi dari para pendonor sukarela itull.

Berita diatas sudah sesuai pada indikator pertama yakni penggunaan bahasa tutur (bahasa percakapan). Dalam penulisan berita, penggunaan kalimat pendek pada jurnalistik radio sangat penting, karena pendengar lebih menyukai berita yang singkat padat jelas dari pada berita yang panjang dan susah untuk dipahami. Kata-kata dan kalimat yang digunakan juga sudah sesuai dengan kemampuan pendengar.

Dalam penulisan berita diatas sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik radio, sebab tidak terjadinya penulisan anak kalimat. Sehingga pendengar lebih mudah mendengarkan dan tidak menimbulkan arti baru.

Penulisan kalimat pada berita diatas sesuai dengan rumus KISS (*Keep It Simple and Short*) menggunakan kata-kata singkat, padat, dan jelas. Kalimatnya dapat dibaca satu nafas, karena sudah diberi tanda baca sehingga penyiar berita mampu untuk bernafas dan berhenti sampai ditanda baca tersebut.

Batasan waktu, penulisan berita diatas disampaikan dalam durasi 1-2 menit sesuai dengan durasi idealnya, sehingga tiak menghabiskan waktu yang lama. Dengan demikian dapat mempermudah penyiar dan pendengar radio itu sendiri.

Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan rumus ELF (*Easy Listening Formula*) yakni singkat, padat, sederhana, jelas.

7. Tanggal : 8 Oktober 2020

Penyiar : Tirta

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menambah jumlah ruang isolasi dan ruang ICU di setiap rumah sakit milik pemerintah secara bertahap sebagai upaya mempercepat penanganan COVID-19. Total penambahan ada sekitar 520 kamar isolasi dan 104 ruang

ICU. Penambahan tersebut diperkirakan akan selesai sekitar satu hingga dua minggu ke depan.

Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, mengatakan, Pemprov Jateng juga akan melakukan antisipasi kegiatan keagamaan dan akhir tahun, sehingga meminta pemerintah kabupaten/kota untuk mendata serta melaporkan semua agenda kegiatan. Menurutnya, dengan mendata dan melaporkan agenda kegiatan akan lebih mudah untuk mengantisipasi terjadinya kerumunan massa yang berpotensi menyebarkan COVID-19.

*Insert*

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Yulianto Prabowo menambahkan, sampai saat ini okupansi rumah sakit masih tergolong aman. Namun, pihaknya akan melakukan penambahan tempat tidur, ruang isolasi, dan ruang ICU.

Penambahan ruang isolasi dan ICU tersebut dilakukan beserta dengan peralatan yang dibutuhkan.

**Analisis:**

Berita tersebut sudah sesuai dengan karakteristik jurnalistik radio yaitu pada penggunaan bahasa tutur atau kata-kata yang biasa diucapkan sehari-hari. Kalimat yang digunakan pendek, artinya kalimat yang bisa dibaca sekaligus tanpa harus menyambung kalimat.

Tidak terjadi kesalahan pada penggunaan kata-kata yang biasa diucapkan. Berita diatas sederhana dan ringkas, hemat kata dan tidak rumit. bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan pendengar dan kata-kata yang dipilih juga sama dengan kosakata pendengar.

Pada indikator satu ide satu kalimat tidak terjadi kesalahan. Sebab sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik radio yakni makna telah satu ide dan tidak mempunyai anak kalimat.

Berita yang ditulis diatas dapat disampaikan dalam satu nafas disetiap kalimatnya, karena sudah ditandai dengan tanda baca. Dengan

tanda baca penyiar bisa memberikan penekanan pada bagian-bagian berita yang dianggap penting.

Batasan waktu, penulisan berita diatas disampaikan dalam durasi 1-2 menit sesuai dengan durasi idealnya, agar pendengar tidak bosan mendengarkan berita tersebut.

Tidak terjadi kesalahan dalam ELF (*Easy Listening Formula*), sebab dalam penulisan susunan kalimatnya enak di dengar dan mudah dipahami oleh pendengar pertamanya, dan sudah menggunakan struktur kalimat SPOK ( subjek, predikat, objek, keterangan).

8. Tanggal : 14 Oktober 2020

Penyiar : Greta putri

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pematang sudah membagikan Alat Peraga Kampanye pada tiga pasangan calon bupati dan wakil bupati Pematang. Selain APK, KPU juga akan membagikan bahan kampanye berupa liflet, pamflet dan poster, sebagai bahan untuk sosialisasi.

Ketua KPU Pematang, Mustaghfirin, menyebut APK yang dibagikan yaitu berupa baliho, spanduk, dan umbul umbul. Dalam tahapan kampanye Pilkada tahun 2020, KPU Pematang akan memfasilitasi APK dan bahan kampanye. Selain difasilitasi dari KPU, paslon juga diberi kesempatan untuk membuat APK dan bahan kampanye secara mandiri, tetapi jumlahnya tetap dibatasi. Fasilitas tersebut diharapkan bisa dimaksimalkan sehingga masyarakat paham dan mengenal tiga paslon. Dengan adanya APK tersebut bisa dipasang dilokasi yang sudah ditentukan oleh KPU Pematang.

Saat ini dalam semua tahapan pemilihan kepala daerah atau pemilihan bupati harus menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Begitu juga pada saat kampanye, pihaknya akan mendorong

pada paslon untuk memanfaatkan media daring dalam berkampanye.

**Analisis:**

Berita diatas sudah sesuai dengan karakteristik jurnalistik radio yaitu pada penggunaan bahasa tutur, yakni menggunakan kata-kata yang biasa digunakan sesuai dengan kemampuan pendengar. Selain itu, berita diatas menggunakan rumus KISS (*Keep It Simple and Short*), kalimatnya pendek dan sudah ditandai dengan tanda baca yang jelas, sehingga penyiar lebih mudah membacanya dan pendengar tidak sulit memahami isi berita tersebut.

Pada indikator satu ide satu kalimat tidak terjadi kesalahan. Sebab sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik radio yakni makna telah satu ide dan tidak mempunyai anak kalimat.

Berita diatas bisa disampaikan dalam satu nafas, sebab berita yang ditulis bahasanya jelas dan sudah ditandai dengan tanda baca. Dengan adanya tanda baca memudahkan penyiar untuk menyampaikan berita secara detail dan santai, agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh pendengar secara jelas.

Batasan waktu, penulisan berita diatas disampaikan dalam durasi 1-2 menit sesuai dengan durasi idealnya, sehingga tiak menghabiskan waktu yang lama. Dengan demikian dapat mempermudah penyiar dan pendengar radio itu sendiri.

Tidak terjadi kesalahan dalam ELF (*Easy Listening Formula*), sebab dalam penulisannya susunan kalimatnya enak di dengar dan mudah dipahami oleh pendengar pertamanya, dan sudah menggunakan struktur kalimat SPOK ( subjek, predikat, objek, keterangan).

9. Tanggal 31 Oktober 2020

Penyiar: Tirta

Rest area KM. 456 Salatiga memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh rest area lain yang ada. Panorama yang mempesona berlatar belakang Gunung Merbabu menjadi tempat istirahat pilihan dan tidaklah mengherankan jika rest area KM. 456 dinobatkan sebagai rest area terindah di Indonesia. Daya tarik rest area KM. 456 menarik perhatian dan rasa penasaran Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dimana pada **Jum'at (30/10)**, orang nomor 1 di Jawa Tengah tersebut berkesempatan mengunjunginya.

Ganjar begitu kagum dengan design dan arsitektur rest area yang baru dibangun itu. Apalagi, di dalamnya banyak produk andalan UKM Jawa Tengah. Seperti keripik ikan khas Rawa Pening, aneka soto, ayam goreng, pecel, gudeg koyor, nasi kare dan aneka menu tradisional lainnya. Ganjar juga senang karena banyak produk unggulan UKM Jawa Tengah yang dijual di sana. Pihaknya berharap, hal itu bisa mengangkat potensi UKM di Jawa Tengah.

#### *Insert*

Keindahan dan keunikan Rest Area KM 456 Salatiga juga dirasakan para pengunjung. Mereka yang berasal dari luar kota, sangat takjub dengan rest area ini. Menurut Pinky,<sup>45</sup> wisatawan asal Jakarta, design dan struktur bangunan rest area itu sangat kekinian. Selain itu, view yang ditawarkan juga sangat menawan.

### **Analisis**

Penggunaan bahasa tutur, sudah sesuai dengan karakteristik jurnalistik radio, dimana bahasa yang diucapkan sudah sesuai dengan obrolan sehari-hari.

Berita diatas seharusnya menggunakan acuan *Write The Way You Talk*. Yakni tuliskan sebagaimana anda mengucapkan. Akan tetapi dalam berita diatas ada beberapa kesalahan yakni dalam penulisan tanggal. Dimana tanggal tertulis "**Jum'at (30/10)**". Penulisan tanggal

tersebut merupakan gaya penulisan media cetak, sedangkan gaya penulisan radio seharusnya ditulis -Daya tarik rest area KM. 456 menarik perhatian dan rasa penasaran Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dimana pada Jum'at 30 Oktober!.

Pada indikator satu ide satu kalimat tidak terjadi kesalahan. Sebab sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik radio yakni makna telah satu ide dan tidak mempunyai anak kalimat.

Berita diatas bisa disampaikan dalam satu nafas, sebab berita yang ditulis, bahasanya jelas dan kalimatnya sudah ditandai dengan tanda baca yang jelas, sehingga penyiar lebih mudah membacanya dan pendengar tidak sulit memahami isi berita tersebut.

Batasan waktu, penulisan berita diatas disampaikan dalam durasi 1-2 menit sesuai dengan durasi idealnya, sehingga tiak menghabiskan waktu yang lama. Dengan demikian dapat mempermudah penyiar dan pendengar radio itu sendiri.

Tidak terjadi kesalahan dalam ELF (*Easy Llistening Formula*), sebab dalam penulisannya susunan kalimatnya enak di dengar dan mudah dipahami oleh pendengar pertamanya, dan sudah menggunakan struktur kalimat SPOK ( subjek, predikat, objek, keterangan).

#### 10. Tanggal 31 Oktober 2020

Penyiar : Tirta

KPU Kabupaten Semarang mulai menyiapkan materi pertanyaan untuk Debat Pemilihan Bupati Semarang 2020.

Ketua KPU Kabupaten Semarang, Maskup Asyadi mengatakan, pelaksanaan debat akan digelar pada 10 November mendatang. Adapun materi yang disusun berdasarkan informasi dan aspirasi dari kalangan organisasi perangkat daerah (OPD) dan non-OPD. Menurut Maskup, dalam penyusunan pertanyaan melibatkan pakar pemerintahan, pendidikan, politik, hukum, dan

ekonomi seperti Prof Zakiyuddin (Rektor IAIN Salatiga), Dr Mada Sukmajati (UGM), dan Akhmad Syakir Kurnia (Undip).

Mengenai materi di luar bidang pemerintahan, dalam waktu dekat ini KPU akan mengundang sejumlah perwakilan buruh, pedagang, organisasi kemasyarakatan, FKUB hingga perwakilan difabel.

Agenda Debat Pilbup Semarang 2020 bakal dilangsungkan di Griya Persada Convention Hotel & Resort Bandungan mulai **pukul 19.00 sampai pukul 21.00**. Durasi bersih total 120 menit, 30 menit di antaranya untuk iklan sosialisasi dari KPU. Rincian undangan masing-masing pasangan calon hanya diperbolehkan membawa empat orang tim kampanye. Kemudian dua orang dari unsur Bawaslu, anggota KPU, ditambah moderator. Untuk masyarakat dapat menyaksikan siaran langsung melalui kanal resmi KPU Kabupaten Semarang dan salah satu stasiun televisi swasta yang ditunjuk.

### **Analisis**

Berita diatas sudah sesuai dengan indikator pertama yakni pada penggunaan bahasa tutur, dimana bahasa yang digunakan tidak panjang lebar, lugas dan langsung pada pokok permasalahannya, sesuai dengan rumus KISS (*Keep It Simple and Short*).

Menggunakan kata-kata yang biasa diucapkan dalam ucapan sehari-hari, kosa kata yang digunakan sudah sama dengan pendengar. Sebab dalam berita tidak terdapat istilah bahasa asing sehingga pendengar dapat memahami makna bahasa tersebut, walaupun didengar hanya sekilas. Akan tetapi berita diatas ada sedikit kesalahan, yakni pada penulisan jam, dimana tertulis **-pukul 19.00 sampai pukul 21.00**". Dalam jurnalistik radio penulisan Jam adalah bahasa sehari-hari. Seharusnya ditulis -Agenda Debat Pilbup Semarang 2020 bakal

dilaksanakan di Griya Persada Convention Hotel & Resort Bandung mulai **Jam 7 malam sampai jam 9 malam.**”

Pada indikator satu ide satu kalimat tidak terjadi kesalahan. Sebab sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik radio yakni makna telah satu ide dan tidak mempunyai anak kalimat.

Berita yang ditulis diatas dapat disampaikan dalam satu nafas disetiap kalimatnya, karena sudah ditandai dengan tanda baca. Dengan tanda baca penyiar bisa memberikan penekanan pada bagian-bagian berita yang dianggap penting.

Batasan waktu, penulisan berita diatas disampaikan dalam durasi 1-2 menit sesuai dengan durasi idealnya, sehingga tiak menghabiskan waktu yang lama. Dengan demikian dapat mempermudah penyiar dan pendengar radio itu sendiri.

Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan rumus ELF (*Easy Listening Formula*) yakni singkat, padat, sederhana, jelas.

#### 11. Tanggal 9 November 2020

Penyiar : Yudha Prasetya

Kapolres Salatiga AKBP Rahmad Hidayat memberikan bantuan kaki palsu kepada tiga warga Salatiga korban kecelakaan.

Bantuan ini sebagai wujud kepedulian sekaligus memberikan motivasi kepada penyandang disabilitas akibat korban kecelakaan lalu lintas. Tiga orang yang mendapatkan kaki palsu itu yakni Sukri, Sujadi dan Taufan. Ketiganya, adalah korban laka lantas yang mengakibatkan salah satu kakinya harus diamputasi. Sebelumnya, telah dipesankan di Bengkel Kaki Palsu Sugeng Wiriyodono yang ada di Mojokerto Jawa Timur.

Kapolres berharap ke depan mereka dapat beraktivitas dan berkarya lebih baik, sehingga tetap semangat dalam menjalani hidup dan tetap produktif.

*Insert*

Sementara itu Kasat Lantas Polres Salatiga AKP Yuli Anggraini, menyatakan bahwa bantuan kaki palsu ini merupakan bentuk kepedulian Polres Salatiga sekaligus sebagai penutup pelaksanaan Operasi Zebra Candi 2020. Pihaknya berharap masyarakat lebih peduli tentang pentingnya tertib berlalu lintas dan mengutamakan keselamatan dalam berlalu lintas.

### **Analisis:**

Berita diatas sudah sesuai dengan indikator pertama yakni pada penggunaan bahasa tutur, dimana bahasa yang digunakan tidak panjang lebar, lugas dan langsung pada pokok permasalahannya, sesuai dengan rumus KISS (*Keep It Simple and Short*).

Menggunakan kata-kata yang biasa diucapkan dalam ucapan sehari-hari, kosa kata yang digunakan sudah sama dengan pendengar. Sebab dalam berita tidak terdapat istilah bahasa asing sehingga pendengar dapat memahami makna bahasa tersebut, walaupun didengar hanya sekilas.

Pada indikator satu ide satu kalimat tidak terjadi kesalahan. Sebab sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik radio yakni makna telah satu ide dan tidak mempunyai anak kalimat.

Berita yang ditulis diatas dapat disampaikan dalam satu nafas disetiap kalimatnya, karena sudah ditandai dengan tanda baca. Dengan tanda baca penyiar bisa memberikan penekanan pada bagian-bagian berita yang dianggap penting.

Batasan waktu, penulisan berita diatas disampaikan dalam durasi 1-2 menit sesuai dengan durasi idealnya, sehingga tiak menghabiskan waktu yang lama. Dengan demikian dapat mempermudah penyiar dan pendengar radio itu sendiri.

Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan rumus ELF (*Easy Listening Formula*) yakni singkat, padat, sederhana, jelas.

12. Tanggal : 9 November 2020

Penyiar : Yudha Prasetya

Pemerintah Kota Pekalongan, menyiagakan sebanyak 20 rumah pompa untuk mengantisipasi banjir seiring dengan meningkatnya curah hujan.

Kepala Bidang Sumber Daya Air DPUPR Kota Pekalongan, Khaerudin mengatakan, bahwa pihaknya siap merespons datangnya bencana secara cepat dengan menyiagakan rumah pompa di sejumlah titik.

Rumah pompa yang telah dibangun di beberapa titik lokasi itu, disiagakan dan akan terus dipantau oleh 32 orang tenaga satuan tugas, untuk melakukan langkah antisipasi dan penanganan banjir. Adapun khusus pada titik-titik rawan genangan banjir maka pergeseran jaga satgas akan ditambah yang semula 2 sif menjadi 3 sif untuk mengantisipasi banjir di saat terjadi malam hari.

pihaknya masih mengupayakan lagi penambahan pompa baru sebanyak 4 unit yang akan diletakkan di Jalan Kusuma Bangsa , wilayah Slamaran 2 titik, kemudian Jalan Patriot sisi barat.

**Analisis:**

Berita tersebut sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik radio yaitu pada penggunaan bahasa tutur atau kata-kata yang biasa diucapkan sehari-hari. Kalimat yang digunakan pendek, artinya kalimat yang bisa dibaca sekaligus tanpa harus menyambung kalimat.

Pada penggunaan kata-kata yang biasa diucapkan juga tidak terjadi kesalahan dan sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik radio, dimana bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan pendengar dan kata-kata yang dipilih juga sama dengan kosakata pendengar agar pesan yang disampaikan langsung terhubung.

Pada indikator satu ide satu kalimat tidak terjadi kesalahan. Sebab sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik radio yakni makna telah satu ide dan tidak mempunyai anak kalimat.

Batasan waktu, penulisan berita diatas disampaikan dalam durasi 1-2 menit sesuai dengan durasi idealnya, sehingga tiak menghabiskan waktu yang lama. Dengan demikian dapat mempermudah penyiar dan pendengar radio itu sendiri.

Tidak terjadi kesalahan dalam ELF (*Easy Listening Formula*), sebab dalam penulisan susunan kalimatnya enak di dengar dan mudah dipahami oleh pendengar pertamanya, dan sudah menggunakan struktur kalimat SPOK ( subjek, predikat, objek, keterangan).

### 13. Tanggal 9 November 2020

Penyiar : Jamal

Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo mengapresiasi Pemkab Magelang yang telah menyiapkan tempat pengungsian warga kawasan Gunung Merapi dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Ganjar saat mengunjungi lokasi pengungsian merasa senang karena tempat pengungsian yang dibuat di gedung pertemuan Desa Deyangan dan Desa Banyurojo Kecamatan Mertoyudan itu telah dibuat dengan standar protokol kesehatan ketat.

Di tempat pengungsian itu, ruangan disekat-sekat menggunakan triplek setinggi sekitar 1,5 meter dan lebar 2 meter persegi. Masing-masing ruang sekat, digunakan oleh pengungsi yang terdiri dari satu keluarga.

Di dua lokasi itu, ratusan warga lerang Merapi sudah mengungsi. Mereka yang mengungsi di Desa Deyangan adalah warga Desa Krinjing Kecamatan Dukun. Kemudian pengungsi di Desa Banyurojo adalah warga Desa Paten Kecamatan Dukun.

*Insert*

Ganjar menyatakan penerapan protokol kesehatan di tempat pengungsian sangat penting. Apalagi, banyak pengungsi yang masuk dalam kelompok rentan, karena sudah lanjut usia dan banyak anak-anak. Pihaknya meminta daerah lain yang masuk zona rawan bencana, supaya segera menyiapkan tempat pengungsian seperti di Magelang ini.

### **Analisis**

Berita diatas sudah sesuai dengan karakteristik jurnalistik radio yaitu pada penggunaan bahasa tutur, yakni menggunakan kata-kata yang biasa digunakan sesuai dengan kemampuan pendengar. Selain itu, berita diatas menggunakan rumus KISS (*Keep It Simple and Short*), kalimatnya pendek dan sudah ditandai dengan tanda baca yang jelas, sehingga penyiar lebih mudah membacanya dan pendengar tidak sulit memahami isi berita tersebut.

Pada indikator satu ide satu kalimat tidak terjadi kesalahan. Sebab sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik radio yakni makna telah satu ide dan tidak mempunyai anak kalimat.

Berita diatas bisa disampaikan dalam satu nafas, sebab berita yang ditulis bahasanya jelas dan sudah ditandai dengan tanda baca. Dengan adanya tanda baca memudahkan penyiar untuk menyampaikan berita secara detail dan santai, agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh pendengar secara jelas.

Batasan waktu, penulisan berita diatas disampaikan dalam durasi 1-2 menit sesuai dengan durasi idealnya, sehingga tiak menghabiskan waktu yang lama. Dengan demikian dapat mempermudah penyiar dan pendengar radio itu sendiri.

Tidak terjadi kesalahan dalam ELF (*Easy Listening Formula*), sebab dalam penulisannya susunan kalimatnya enak di dengar dan mudah dipahami oleh pendengar pertamanya, dan sudah menggunakan struktur kalimat SPOK ( subjek, predikat, objek, keterangan).

14. Tanggal 16 November 2020

Penyiar : Jamal

Memasuki musim hujan, tiga sungai besar di Pemalang ini Masih berpotensi banjir. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Pemalang meminta masyarakat yang tinggal di sepanjang aliran sungai waspada datangnya banjir.

Kepala BPBD Pemalang Wahadi, menyebut di Pemalang ada tiga sungai besar yang masih berpotensi banjir apabila intensitas hujan tinggi. Sungai tersebut antara lain Sungai Comal, Sungai Rambut dan Sungai Waluh. Sedangkan untuk ancaman longsor, dari hasil pemetaannya, masih berada di wilayah Pemalang selatan. BPBD Pemalang pun sudah menyiapkan peralatan dan Tim Reaksi Cepat menghadapi terjadinya bencana alam di musim penghujan.

Selain itu, pihaknya juga sudah menyampaikan informasi tersebut kepada masyarakat maupun pada tim relawan bencana agar masyarakat dalam menghadapi musim hujan tetap waspada.

**Analisis:**

Berita tersebut sudah sesuai dengan penerapan bahasa jurnalistik radio yaitu pada penggunaan bahasa tutur atau kata-kata yang biasa diucapkan sehari-hari. Kalimat yang digunakan pendek, artinya kalimat yang bisa dibaca sekaligus tanpa harus menyambung kalimat. Tidak pula terjadi kesalahan pada penggunaan kata-kata yang biasa diucapkan. Berita diatas sederhana dan ringkas, hemat kata dan tidak rumit sesuai dengan rumus KISS (*Keep It Simple and Short.*) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan pendengar dan kata-kata yang dipilih juga sama dengan kosakata pendengar.

Pada indikator satu ide satu kalimat tidak terjadi kesalahan. Sebab sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik radio yakni makna telah satu ide dan tidak mempunyai anak kalimat.

Berita yang ditulis diatas dapat disampaikan dalam satu nafas disetiap kalimatnya, karena sudah ditandai dengan tanda baca. Dengan tanda baca penyiar bisa memberikan penekanan pada bagian-bagian berita yang dianggap penting.

Batasan waktu, penulisan berita diatas disampaikan dalam durasi 1-2 menit sesuai dengan durasi idealnya, agar pendengar tidak bosan mendengarkan berita tersebut.

Tidak terjadi kesalahan dalam ELF (*Easy Listening Formula*), sebab dalam penulisan susunan kalimatnya enak di dengar dan mudah dipahami oleh pendengar pertamanya.

#### 15. Tanggal 16 November 2020

Penyiar : Jamal

Kasus dugaan pembunuhan yang terjadi di Hotel Frieda, Bandungan, Kabupaten Semarang dengan korban seorang pelajar pada **Minggu (15/11/2020)** perlahan menemui titik terang. Terduga pelaku berhasil diringkus aparat Satreskrim Polres Semarang di Kota Surabaya saat hendak melarikan diri. Kasatreskrim Polres Semarang AKP Onkoseno G. Sukahar saat dihubungi melalui ponselnya membenarkan penangkapan tersebut. Yang bersangkutan diketahui hendak melarikan diri setelah sempat menjual barang-barang korban berupa ponsel dan sepeda motor. Dijelaskan Kasatreskrim, selain menangkap terduga pelaku pihaknya juga berhasil mengamankan barang milik korban yang sempat dijual. Mengenai motif pembunuhan, identitas serta hubungan terduga pelaku dengan korban saat ini masih terus didalami.

Seperti diberitakan sebelumnya, sesosok mayat pelajar ditemukan di Hotel Frieda, Bandungan. Korban merupakan warga Karanganyar, Demak dan masih berstatus sebagai pelajar. Saat ditemukan, korban terkunci di dalam kamar J1 dengan posisi

telentang lengkap berseragam pramuka dan terbungkus selimut.  
(win)

Sesosok mayat berjenis kelamin perempuan ditemukan di sebuah kamar Hotel Frieda, jalan raya Bandungan - Jimbaran, **Minggu (15/11/2020)**. Dari identitas yang ditinggalkan di resepsionis hotel, diketahui mayat itu **berinisial DF (17)**, seorang pelajar asal Karanganyar, Kabupaten Demak. **Suramto (42)**, sekuriti Hotel Frieda sekaligus saksi kejadian menuturkan, korban diketahui datang bersama seseorang yang diduga pacarnya pada **Sabtu (14/11/2020)**. Sesuai peraturan hotel, tamu hotel seharusnya cek out pada keesokan harinya **pukul 08.00 WIB**. Namun, ia curiga sebab korban belum juga pergi meninggalkan hotel meski sudah lebih dari jam 08.00 WIB. Akhirnya dia mencoba mengetuk pintu kamar namun tidak ada jawaban. Dia bersama rekan sekuriti hotel kemudian menghubungi petugas Polsek Bandungan. Setibanya di lokasi, petugas segera mencongkel jendela kamar tempat korban menginap dan didapati korban sudah tidak bernyawa dalam posisi telentang lengkap dengan seragam pramuka dan switer hitam terbungkus selimut.

*Insert*

Bersama korban turut diamankan barang bukti berupa seprai, handuk, sepasang sepatu, buku pelajaran, puntung rokok, bungkus sampo dan masker medis. Hasil olah TKP, korban diduga dibunuh sebab ditemukan bekas tanda kekerasan berupa bekapan dengan tekanan di daerah muka. Hingga berita ini diturunkan, polisi masih memburu teman kencan korban yang diduga menjadi pelaku pembunuhan. (win)

**Analisis:**

Berita diatas seharusnya menggunakan acuan *Write The Way You Talk*. Yakni tuliskan sebagaimana anda mengucapkan. Akan tetapi

dalam berita diatas ada kesalahan yakni dalam penulisan tanggal, dimana tanggal tertulis **Minggu (15/11/2020) dan Sabtu (14/11/2020)**. Penulisan tanggal tersebut merupakan gaya penulisan media cetak, sedangkan gaya penulisan radio seharusnya ditulis -Minggu 15 November 2020 dan Sabtu 14 November 2020. Penyiari lebih mudah membacakan beritanya.

Berita diatas ada kesalahan yang terletak pada paragraf ke-3 yakni dalam menuliskan nama, usia, dan penulisan waktu. Berita tertulis “**korban berinisial DF (17)**”. Dalam penulisan berita radio untuk kejelasan identitas, misalnya nama korban kecelakaan, atau tersangka pembunuhan, harus ditulis lengkap karena kelengkapan nama diperlukan pendengar.

“**Suramto (42)** sekuriti hotel.....”. hindari cara penulisan umur gaya surat kabar. Penulisan umur dalam radio seharusnya -Suramto, berusia 42 tahun.

“**pukul 08.00 WIB**”. dalam radio gunakan kata -jam, bukan -pukul. Jam adalah bahasa sehari-hari, bahasa yang biasa diucapkan.

Bahasa yang digunakan tidaklah panjang lebar, hemat kata dan menggunakan kalimat yang tidak rumit. kata-katanya sudah sesuai dengan yang biasa diucapkan dalam ucapan sehari-hari, kosa kata yang digunakan juga sudah sama dengan pendengar. Sebab dalam berita tidak terdapat istilah bahasa asing sehingga pendengar dapat memahami makna bahasa tersebut, walaupun didengar hanya sekilas.

Pada indikator satu ide satu kalimat tidak terjadi kesalahan. Sebab sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik radio yakni makna telah satu ide dan tidak mempunyai anak kalimat.

Berita diatas bisa disampaikan dalam satu nafas, sebab berita yang ditulis bahasanya jelas dan sudah ditandai dengan tanda baca.

Batasan waktu, penulisan berita diatas disampaikan dalam durasi 1-2 menit sesuai dengan durasi idealnya, agar audien tidak jemu untuk mendengarkan berita tersebut.

Tidak terjadi kesalahan dalam ELF (*Easy Listening Formula*), sebab dalam penulisannya susunan kalimatnya enak di dengar dan mudah dipahami oleh pendengar pertamanya, dan sudah menggunakan struktur kalimat SPOK ( subjek, predikat, objek, keterangan).

16. Tanggal 18 November 2020

Penyiar : Haris Widi

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menyatakan sepakat dengan usulan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) mengenai penundaan libur panjang Natal dan Tahun Baru 24-31 Desember guna mencegah meluasnya penyebaran COVID-19.

Selain itu, pihaknya juga telah melakukan pemetaan dan berkoordinasi dengan jajaran Polda Jateng terkait dengan potensi kerumunan orang tanpa penerapan protokol kesehatan pada libur panjang akhir tahun. Ganjar menegaskan semua potensi kerumunan yang tidak dilakukan pembatasan tidak akan mendapat izin dari kepolisian.

*Insert*

Sebelumnya, Ketua Umum Pengurus Besar IDI dr Daeng Faqih menyarankan penundaan libur panjang Natal dan Tahun Baru pada 24-31 Desember 2020 karena berpotensi mengulang rekor COVID-19 seperti terjadi usai libur panjang akhir Oktober 2020.

Selain memicu mobilitas warga yang tinggi, liburan bisa membuat masyarakat abai pada protokol kesehatan yakni memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan.

**Analisis:**

Berita diatas sudah sesuai dengan jurnalistik radio yaitu pada penggunaan bahasa tutur. Selain itu, kalimatnya sudah ditandai dengan tanda baca yang jelas, sehingga penyiar lebih mudah membacanya dan pendengar tidak sulit memahami isi berita tersebut. Memakai kata-kata

yang biasa digunakan sesuai dengan kemampuan pendengar. Dalam penulisan waktu juga sudah sesuai dengan teknik penulisan.

Dalam penulisan berita diatas tidak terjadinya penulisan anak kalimat. Sehingga pendengar lebih mudah mendengarkan dan tidak menimbulkan arti baru.

Pada indikator satu ide satu kalimat tidak terjadi kesalahan. Sebab sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik radio yakni makna telah satu ide dan tidak mempunyai anak kalimat.

Berita diatas bisa disampaikan dalam satu nafas, sebab berita yang ditulis bahasanya jelas dan sudah ditandai dengan tanda baca. Dengan tanda baca penyiar lebih mudah membacakan berita dengan lancar, jelas dan memberikan intonasi berita.

Batasan waktu, penulisan berita diatas disampaikan dalam durasi 1-2 menit sesuai dengan durasi idealnya, sehingga tiak menghabiskan waktu yang lama. Dengan demikian dapat mempermudah penyiar dan pendengar radio itu sendiri.

Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan rumus ELF (*Easy Listening Formula*) yakni singkat, padat, sederhana, jelas.

#### 17. Tanggal 20 November 2020

Penyiar: Greta Putri

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Abdul Halim Iskandar meresmikan desa Jatisobo Sukoharjo sebagai desa inklusif. Desa binaan Unversitas Gadjah Mada dan Keluarga Alumni Gadjah Mada (Kagama) bersama Kemendes PDTT ini diharapkan mampu menjadi percontohan desa inklusif di Indonesia.

Abdul Halim mengatakan, desa inklusif merupakan representasi dari kebhinekaan bangsa Indonesia. Dengan desa inklusif, maka semua perbedaan yang ada di desa tidak menghalangi masyarakatnya untuk membangun bersama.

Desa inklusif akan terus dikembangkan di Indonesia. Saat ini, sudah ada banyak desa yang menjadi desa inklusif. Desa-desanya lain harapannya bisa mereplikasi pada desa inklusif yang sudah berjalan, sesuai dengan kearifan lokal masing-masing.

*Insert*

Sementara itu, Gubernur Jawa Tengah yang juga Ketua PP Kagama, Ganjar Pranowo akan menjadikan Desa Jatisobo sebagai percontohan. Sehingga, desa-desanya lain di Jawa Tengah dapat mereplikasi untuk menjadikan desanya masing-masing lebih inklusif. Dengan konsep desa inklusif itu, desa-desanya di Jateng dan Indonesia diharapkan bisa membangun desanya dengan bersama-sama. Tidak ada lagi bicara soal apa suku, agama, ras, bahkan kondisi fisik.

### **Analisis**

Berita diatas sudah sesuai dengan indikator pertama yakni pada penggunaan kalimat pendek, dimana bahasa yang digunakan tidak panjang lebar, lugas dan langsung pada pokok permasalahannya.

Pada penggunaan kata-kata yang biasa diucapkan juga tidak terjadi kesalahan dan sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik radio, dimana bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan pendengar dan kata-kata yang dipilih juga sama dengan kosakata pendengar agar pesan yang disampaikan langsung terhubung.

Pada indikator satu ide satu kalimat tidak terjadi kesalahan. Sebab sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik radio yakni makna telah satu ide dan tidak mempunyai anak kalimat.

Berita diatas bisa disampaikan dalam satu nafas, sebab berita yang ditulis bahasanya jelas dan sudah ditandai dengan tanda baca. Dengan tanda baca penyiar lebih mudah membacakan berita dengan lancar, jelas dan memberikan intonasi berita.

Batasan waktu, penulisan berita diatas disampaikan dalam durasi 1-2 menit sesuai dengan durasi idealnya, agar audien tidak jemu untuk mendengarkan berita tersebut.

Rumus ELF (*easy listening formula*) sudah diterapkan pada berita diatas yakni penggunaan kalimat singkat, padat, sederhana, dan jelas.

#### 18. Tanggal 20 November 2020

Penyiar : Greta putri

Logistik berupa kotak suara untuk keperluan Pilkada Kabupaten Semarang 2020 mulai dirakit. Sebanyak **2.249** kotak suara yang terbuat dari bahan karton khusus kedap air telah sampai di gudang logistik KPU Kabupaten Semarang, yakni di GOR Pandanaran, Wujil pada tanggal 4 November 2020 lalu. Ketua KPU Kabupaten Semarang Maskup Asyadi saat ditemui di GOR Pandanaran, Wujil, **Kamis (19/11/2020)** menguraikan, sebanyak 10 petugas dilibatkan untuk merakit kotak suara. Sebelumnya mereka telah menjalani rapid test dan semuanya dinyatakan non-reaktif. Dalam kegiatan perakitan kotak suara tersebut juga menerapkan protokol kesehatan, yakni memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan menggunakan sabun baik sebelum maupun sesudah perakitan. Direncanakan, dalam kurun waktu selama tiga sampai empat hari ke depan, kegiatan perakitan selesai. Untuk sarana protokol kesehatan berupa masker medis, baju hazmat dan thermogun paling lambat akan dikirim pada 23 November 2020, sebab pengadaannya dilaksanakan oleh KPU RI.

*Insert*

Sementara untuk surat suara sejumlah **792.644** lembar ditambah 2,5 persen untuk masing-masing TPS, Maskup menambahkan hingga saat ini masih dalam tahap konsolidasi. Jika sesuai rencana maka surat suara akan dikirim pada tanggal 22

November 2020 dan akan disortir serta dilipat tanggal 24 November 2020.

Surat suara untuk Pilkada Blora sudah mulai dilipat, **Kamis (19/11/2020)**. Pelipatan surat suara yang melibatkan sekitar 100 orang ini ditarget selesai hari Minggu depan.

Ketua KPU Blora, Khamdun, mengatakan jumlah surat suara yang dilipat yakni sekitar 725 ribu. Jumlah itu sudah termasuk jumlah daftar pemilih tetap ditambah 2,5 persennya. Para pekerja mendapat upah Rp 65 per satu surat suara. Mereka diwajibkan cuci tangan sebelum melipat. Kemudian untuk menjaga sterilisasi, gudang KPU juga disemprot disinfektan berkala.

Khamdun menambahkan, sampai saat ini logistik Pilkada Blora masih belum lengkap. Sebab ada beberapa kebutuhan pemungutan suara yang masih belum datang. Misalnya sampul, templat tunanetra, sama formulir C. Logistik dipastikan sampai di masing-masing tempat pemungutan suara sebelum hari pemungutan. Rencananya, KPU baru akan mendistribusikan logistik dua termin. Pertama yakni logistik di luar kotak, misalnya berupa kartu pengenalan akan didistribusikan awal Desember 2020. Untuk logistik di dalam kotak misalnya surat suara, formulir, alat dan alas coblos, tinta, serta daftar hadir akan didistribusikan paling lambat lima hari sebelum pemungutan suara.

### **Analisis:**

Penggunaan bahasa tutur, sudah sesuai dengan karakteristik jurnalistik radio, dimana bahasa yang diucapkan sudah sesuai dengan obrolan sehari-hari.

Berita diatas seharusnya menggunakan acuan *Write The Way You Talk*. Yakni tuliskan sebagaimana anda mengucapkan. Akan tetapi dalam berita diatas ada beberapa kesalahan yakni dalam penulisan tanggal, dan penulisan angka. Dimana tanggal tertulis **-Kamis**

(19/11/2020)”. Penulisan tanggal tersebut merupakan gaya penulisan media cetak, sedangkan gaya penulisan radio seharusnya ditulis -Ketua KPU Kabupaten Semarang Maskup Asyadi saat ditemui di GOR Pandanaran, Wujil, Kamis 19 November 2020 menguraikan.

Penulisan angka diatas tertulis ”2.249” dan “792.644”. informasi radio sifatnya global, tidak detail, karenanya angka-angka sebaiknya dibulatkan. Jadi dalam penulisan angka pada berita diatas seharusnya -Sebanyak dua ribu dua ratus lebih kotak suara yang terbuat dari bahan karton khusus kedap air telah.... dan -Sementara untuk surat suara sejumlah hampir delapan ratus ribu lembar ditambah 2,5 persen untuk. ...

Pada indikator satu ide satu kalimat tidak terjadi kesalahan. Sebab sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik radio yakni makna telah satu ide dan tidak mempunyai anak kalimat.

Berita diatas bisa disampaikan dalam satu nafas, sebab berita yang ditulis, bahasanya jelas dan kalimatnya sudah ditandai dengan tanda baca yang jelas, sehingga penyiar lebih mudah membacanya dan pendengar tidak sulit memahami isi berita tersebut.

Batasan waktu, penulisan berita diatas disampaikan dalam durasi 1-2 menit sesuai dengan durasi idealnya, sehingga tiak menghabiskan waktu yang lama. Dengan demikian dapat mempermudah penyiar dan pendengar radio itu sendiri.

Tidak terjadi kesalahan dalam ELF (*Easy Llistening Formula*), sebab dalam penulisannya susunan kalimatnya enak di dengar dan mudah dipahami oleh pendengar pertamanya, dan sudah menggunakan struktur kalimat SPOK ( subjek, predikat, objek, keterangan).

19. Tanggal 26 November 2020

Penyiar : Yudha Prasetya

Kabupaten Jepara, tercatat memiliki empat desa tangguh bencana yang tersebar di sejumlah kecamatan sebagai antisipasi

dini penanggulangan bencana, serta meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana.

Kepala pelaksana harian BPBD Kabupaten Jepara, Kusmiyanto, menyebut keempat desa tersebut, yakni Desa Kunir dan Tempur di Kecamatan Keling, Desa Batu Kali di Kecamatan Kalinyamatan, dan Desa Bungu Kecamatan Mayong. Keempat desa tangguh bencana tersebut memang rawan terjadi bencana alam, mulai dari banjir hingga bencana tanah longsor. Khusus untuk Desa Batu Kali, selama ini memang dikenal rawan banjir, sedangkan tiga desa lainnya rawan bencana tanah longsor. Untuk Desa yang ditetapkan sebagai desa tangguh bencana, sudah mempersiapkan diri mulai dari anggaran hingga sumber daya manusia yang ditunjuk sebagai relawan. Relawan tersebut, juga dibekali pelatihan tentang keahlian dalam kebencanaan sebagai langkah tanggap darurat bencana.

Dengan menjadi desa tangguh bencana, setidaknya penanggulangan bencana di desa-desa rawan dapat dilakukan dengan cepat serta warganya juga mudah beradaptasi dalam menghadapi bencana.

#### **Analisis :**

Berita diatas sudah sesuai dengan indikator pertama yakni pada penggunaan bahasa tutur, dimana bahasa yang digunakan tidak panjang lebar, lugas dan langsung pada pokok permasalahannya, sesuai dengan rumus KISS (*Keep It Simple and Short*).

Menggunakan kata-kata yang biasa diucapkan dalam ucapan sehari-hari, kosa kata yang digunakan sudah sama dengan pendengar. Sebab dalam berita tidak terdapat istilah bahasa asing sehingga pendengar dapat memahami makna bahasa tersebut, walaupun didengar hanya sekilas.

Pada indikator satu ide satu kalimat tidak terjadi kesalahan. Sebab sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik radio yakni makna telah satu ide dan tidak mempunyai anak kalimat.

Berita yang ditulis diatas dapat disampaikan dalam satu nafas disetiap kalimatnya, karena sudah ditandai dengan tanda baca. Dengan tanda baca penyiar bisa memberikan penekanan pada bagian-bagian berita yang dianggap penting.

Batasan waktu, penulisan berita diatas disampaikan dalam durasi 1-2 menit sesuai dengan durasi idealnya, sehingga tiak menghabiskan waktu yang lama. Dengan demikian dapat mempermudah penyiar dan pendengar radio itu sendiri.

Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan rumus ELF (*Easy Listening Formula*) yakni singkat, padat, sederhana, jelas.

20. Tanggal 26 November 2020

Penyiar: Yudha Prasetya

Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Salatiga, personel Polres Salatiga yang akan melaksanakan tugas BKO (Bawah Kendali Operasi) ke Kabupaten Semarang dan Kabupaten Kendal dalam rangka pengamanan Pilkada serentak, menjalani test swab.

Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Salatiga, personel Polres Salatiga Polda Jateng yang akan melaksanakan tugas BKO (Bawah Kendali Operasi) ke Kabupaten Semarang dan Kabupaten Kendal dalam rangka pengamanan Pilkada serentak, menjalani test swab di Samping Pendopo Polres Salatiga, pada hari **Rabu 25/11/2020**.

Kapolres Salatiga AKBP Rahmad Hidayat, S.S. sesaat sebelum pelaksanaan test swab menyatakan bahwa guna memastikan personil yang akan melaksanakan tugas BKO sehat dan tidak terpapar Covid-19, dilaksanakan test swab.

-Test swab terhadap Personel Polres Salatiga sejumlah 150 personel, yang akan melaksanakan tugas BKO pengamanan Pilkada Serentak di Kabupaten Semarang dan Kabupaten Kendal guna memastikan personil bebas dari Covid-19 dan membantu upaya pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19 | jelas AKBP Rahmad Hidayat, S.S.

Dr. Anik salah seorang petugas dari Dinkes Salatiga menyatakan bahwa nantinya hasil test swab akan diketahui tiga hari mendatang, dan apabila ada yang dinyatakan positif maka akan dilaksanakan tindak lanjut, berharap semuanya negatif, ucapnya.

Pada kesempatan lain Kapolres Salatiga menjelaskan bahwa test swab yang dilaksanakan bagi Personil Polres Salatiga bekerjasama dengan Dinas Kesehatan merupakan wujud sinergitas kemitraan untuk bersama memutus mata rantai penyebaran Covid-19, bagi anggotanya yang akan melaksanakan tugas BKO tentunya dalam keadaan sehat dan bebas dari Covid-19.

-Bagi personil yang tugas BKO, laksanakan tugas dengan sebaik mungkin lebih disiplin dengan protokol kesehatan, karena dilingkungan yang baru tentunya lebih rawan terpapar Covid-19, berangkat tugas bebas Covid-19, pulang tugas jangan ada yang membawa bibit Covid-19, pesan AKBP Rahmad Hidayat, S.S.

#### **Analisis :**

Berita diatas seharusnya menggunakan acuan *Write The Way You Talk*. Yakni tuliskan sebagaimana anda mengucapkan. Akan tetapi dalam berita diatas ada kesalahan yakni dalam penulisan tanggal, dimana tanggal tertulis **Rabu 25/11/2020**. Penulisan tanggal tersebut merupakan gaya penulisan media cetak, sedangkan gaya penulisan radio seharusnya ditulis -menjalani test swab di Samping Pendopo

Polres Salatiga, pada hari Rabu 25 November 2020”. Penyiar lebih mudah membacakan beritanya.

Bahasa yang digunakan tidaklah panjang lebar, hemat kata dan menggunakan kalimat yang tidak rumit. kata-katanya sudah sesuai dengan yang biasa diucapkan dalam ucapan sehari-hari, kosa kata yang digunakan juga sudah sama dengan pendengar. Sebab dalam berita tidak terdapat istilah bahasa asing sehingga pendengar dapat memahami makna bahasa tersebut, walaupun didengar hanya sekilas.

Pada indikator satu ide satu kalimat tidak terjadi kesalahan. Sebab sudah sesuai dengan bahasa jurnalistik radio yakni makna telah satu ide dan tidak mempunyai anak kalimat.

Berita diatas bisa disampaikan dalam satu nafas, sebab berita yang ditulis bahasanya jelas dan sudah ditandai dengan tanda baca.

Batasan waktu, penulisan berita diatas disampaikan dalam durasi 1-2 menit sesuai dengan durasi idealnya, agar audien tidak jemu untuk mendengarkan berita tersebut.

Tidak terjadi kesalahan dalam ELF (*Easy Listening Formula*), dan sudah menggunakan struktur kalimat SPOK (subjek, predikat, objek, keterangan).

## **BAB V**

### **Penutup**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap Penerapan Bahasa Jurnalistik Radio pada berita Kabar Jawa Tengah (KJT) di Radio Rasika USA, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan bahasa jurnalistik radio belum diterapkan dengan baik oleh pihak redaksi Radio Rasika USA.
2. Masih ditemukan 8 berita Kabar Jawa Tengah yang tidak sesuai dengan penerapan jurnalistik radio. Dalam penulisan tersebut masih memiliki ketidaktepatan, seperti penulisan angka, tanggal, simbol dan singkatan kata.

#### **B. Saran**

Berkenaan dengan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya dalam penulisan berita menggunakan tanda garis miring satu (/) sebagai ganti koma dan garis miring dua (//) sebagai ganti titik dikarenakan akan lebih memudahkan penyiar dalam menyampaikan berita.
2. Evaluasi program sebaiknya dilakukan lebih sering agar program terus berkembang menjadi lebih baik.
3. Untuk para peneliti selanjutnya, diharap supaya lebih memperdalam teori-teori tentang jurnalistik radio dan sebaiknya penelitian juga dilakukan dengan jangka waktu yang lama agar dihasilkan informasi yang lengkap dalam menggambarkan penerapan jurnalistik radio.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Rainer. *Politik Dan Radio Buku Pegangan Bagi Jurnalistik Radio*. (Jakarta: Friedrich, 2000)
- Anwar, Rosihan. *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi*. (Yogyakarta: Media Abadi, 1991)
- Aryusmar. *Karakteristik Bahasa Jurnalistik Dan Penerapannya Pada Media Cetak*. (Jakarta 2011)
- Astuti, Santi Indra. *Jurnalisme Radio*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017)
- Badudu J.S. *Cakrawala Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Gramedia, 1988)
- Effendy, Onong Uchjana. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. (Bandung: Penerbit Alumni, 1987)
- Effendy. Onong Uchjana. *Radio Siaran Teori & Praktek*. (Bandung: Mandar Maju, 1991)
- Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2011)
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. (Jakarta: Selemba Humanika, 2010)
- Imelda, Reynolds. *Pedoman Jurnalistik Radio*. (Internews Indonesia, 2000)
- Krisyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana, 2006)
- Mappatoto, Andi Baso. *Siaran Pers: Suatu Kiat Penulisan*. (PT. Gramedia Pustaka Umum, 1993)
- Masduki. *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter & Penyiar Radio*. (Jakarta: Penebar Swadaya, 2001)
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005)
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998)

- Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Bandung: Rosdakarya, 2004)
- Oramahi, Hasan Asyari. *Jurnalistik Radio Kiat Menulis Berita Radio*. (Jakarta: Erlangga, 2012)
- Patmono. *Teknik Jurnalistik Tuntunan Praktis Untuk Menjadi Wartawan*. (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1996)
- Rakhmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: Rosda Karya, 1993)
- Riswandi. *Dasar-Dasar Penyiaran*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)
- Romli, Asep Syamsul M. *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio*. (Bandung: Nuansa Cendekia, 2017)
- Romli, Asep Syamsul M. *Broadcast Journalism*. (Bandung: Nuansa Cendekia, 2010)
- Romli, Asep Syamsul M. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005)
- Santana K, Septiana. *Jurnalisme Kontemporer*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005)
- Setiati, Eni. *Ragam Jurnalistik Baru Dalam Pemberitaan*. (Yogyakarta: CV Andi Offest, 2005)
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005)
- Suhandang. *Pengantar Jurnalistik Prganisasi, Produk Dan Kode Etik*. (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016)
- Sumadiria, AS Haris. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Professiona*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Sumadiria, AS Haris. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Professiona*. (Bandung: Simbiosis Rekatama, 2016)
- Sumadiria, Haris. *Bahasa Jurnalistik*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010)
- Suryabrata. Sumadi. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Rajawali, 1987)

Suryani. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori Dan Praktik*. (Bogor: Ghalia  
Indonesia, 2014)

Undang-Undang. Penyiaran No. 24. 1997

Wahab, Sholichin Abdul. *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke  
Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*.  
(Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

Lampiran 1. Dokumentasi



Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



**SURAT KETERANGAN**  
No : 101.25/RDU-SK/XI/2020

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Berdasarkan surat permohonan ijin riset yang dilakukan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang pada tanggal 25 November 2020, menyatakan bahwa :

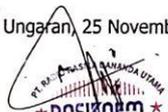
Nama : **Sabila Izzati**  
NIM : **1601026623**  
Jurusan : **Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)**  
Judul Skripsi : **Penerapan Bahasa Jurnalistik Radio Dalam Siaran Berita di Radio Rasika USA**

Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di radio kami PT. Radio Rasika Dananda Utama Radio Rasika USA 105.6 FM dan telah menyelesaikan skripsinya sebagai syarat untuk memperoleh gelar S1 (S.Sos)

Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dipergunakan dengan sebagaimana semestinya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ungaran, 25 November 2020



**Dra. Ratri Murnidah**  
Station Manager



**PT. RADIO RASIKA DANANDA UTAMA**  
CALL SIGN : PM4FIK  
Jl. Semangka No. 7 Ungaran - Semarang 50517  
Marketing Telp/Fax. 024-6921067 Studio 024-6923381  
www.rasikafm.co.id



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Sabila Izzati  
TTL : Kudus, 26 Maret 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Prambatan Lor 05/01 Kec. Kaliwungu Kab. Kudus

Riwayat Pendidikan :

1. RA Nurul Haq Kudus
2. MI NU Nurul Haq Kudus
3. Mts Mu'allimat NU Kudus
4. MA Mu'allimat NU Kudus